

**PENERAPAN *EDU PARENTING* DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER ANAK DI PAUD TK IT PELITA HATI PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PLAUD) Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama palu*

Oleh:

**ZAKIA
NIM: 21.1.05.0011**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, menyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Edu Parenting Dalam Mengembangkan Karakter Anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu” benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau plagiat, maka skripsi dengan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 29 Mei 2025 M
29 Dzulhijah 1446 H



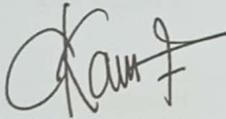
ZAKIA
NIM: 21.1.05.0011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan *Edu Parenting* Dalam Mengembangkan Karakter Anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu” oleh atas nama Zakia NIM: 21105001, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

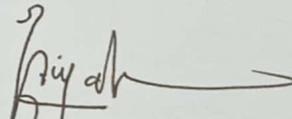
Sigi, 29 Mei 2025 M
29 Dzulhijah 1446 H

Pembimbing 1



Dr. Kasmianti, S.Ag, M.Pd.I
NIP: 197806062003122001

Pembimbing II

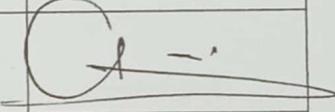
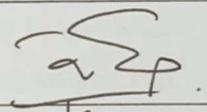
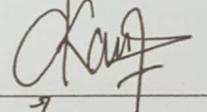
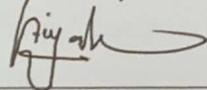


Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I
NIP: 199010202023212056

PENGESAHAN SKRIPSI

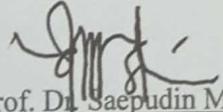
Skripsi saudari Zakia NIM 21.1.01.0070 dengan judul "Penerapan Edu Parenting Dalam Mengembangkan Karakter Anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 8 mei 2025 M bertepatan 10 dzulqadah 1446 H, dengan ini penguji dan pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pedidikan Islam Anak Usia Dini dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

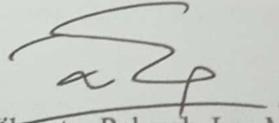
Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua tim penguji	Fitri Rahayu, S.Pd.,M.Pd.I.	
penguji utama 1	Dr. Gusnarib, M.Pd.	
Penguji utama II	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.	
Pembimbing 1	Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.	
Pembimbing II	Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I	

Mengetahui:

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.
NIP.197312312005011070

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP.198606122015032005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Karena berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad saw, keluarganya, para sahabatnya, hingga umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan judul penelitian “Penerapan *Edu Parenting* Dalam Mengembangkan Kepribadian Anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu”.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan serta bantuan apa pun itu yang sangat besar nilainya bagi penulis. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua penulis terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Abdul Kadir dan Ibunda tercinta Naisa yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil yang senantiasa sabar mengajari arti kehidupan demi masa depan penulis, selalu membimbing dengan kasih sayangnya, yang senantiasa memberikan harapan, doa dan pengorbanannya serta dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Juga kepada adik kandung penulis yaitu Moh. Zakir dan Syukur yang telah memberikan dukungan serta doa sehingga penulis bisa sampai dititik ini serta dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini .
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu. Bapak Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag selaku Wakil

Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Prof. Dr. Hamlan, M.Ag selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. H. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I selaku Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Palu.

3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palu beserta Ibu Dr. H. Naima, S.A.g., M.Pd. selaku wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag. selaku wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag selaku wakil Dekan III yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
4. Ibu Hikmaturrahma, Lc., M.Ed. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Palu, Ibu Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Yang telah banyak membimbing penulis selama perkuliahan
5. Ibu Zul Aini Rengur, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Ibu Dr. Kasmiati, S.Ag, M.Pd.I selaku dosen Pembimbing I dan Ibu Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I selaku dosen Pembimbing II, yang telah mencurahkan ilmu, metodologi, penjelasan, pengarahan, memberikan tips dan bimbingan yang luar biasa sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat rampung dan selesai.
7. Seluruh tenaga kependidikan dalam lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palu khususnya Bapak dan Ibu Dosen, dengan tulus dan Ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat selama kuliah. Semoga Allah membalas kebaikan bapak dan ibu amin.
8. Seluruh staf dan pegawai akademik yang telah memberikan kemudahan pelayanan kepada penulis selama kuliah sampai dengan selesai kuliah.

9. Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu, Bapak Rifai, SE.MM, yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam menyediakan referensi yang berkenaan dengan judul skripsi ini.
10. Bapak Dr. H. Iqbal, S.I., M.Si. selaku Kepala PAUD TK IT Pelita Hati Palu dan Guru-Guru PAUD TK IT Pelita Hati Palu yang telah bersedia menjadi informan bagi penulis sehingga tercipta skripsi ini.
11. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada luthfia teman kos yang telah bersedia meminjamkan laptopnya selama masa penyusunan proposal skripsi. Bantuan tersebut sangat berarti dan memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
12. Terimakasih banyak kepada teman kelas PIAUD/1 yang luar biasa. Kalian semua telah menjadi teman belajar, tempat curhat, dan sumber semangat selama kuliah. Tanpa bantuan dan dukungan, penulis mungkin tidak bisa sampai dititik ini. Terimakasih atas semua kenangan indahny.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt Amin. Dan semoga dapat bermanfaat bagi pembaca.

Sigi, 05 Maret 2025 M
05 Ramadhan 1446 H
Penulis

ZAKIA
NIM: 21.1.05.0011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Garis-Garis Besar Isi	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian terdahulu.....	12
B. Konsep <i>edu parenting</i>	16
C. Konsep karakter anak usia dini	22
D. Model pengembangan <i>edu parenting</i>	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan desain penelitian.....	43
B. Lokasi penelitian	44
C. Kehadiran peneliti	45
D. Data dan sumber data	44
E. Teknik pengumpulan data	47
F. Teknik analisis data	50
G. Pengecekan ke absahan data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum PAUD TK IT Pelita Hati Palu	53
B. Penerapan <i>edu parenting</i> terhadap perkembangan karakter anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu.....	60

- C. Kendala dan Solusi dan menerapkan *edu parenting* untuk mengembangkan kepribadian anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu68

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan72
B. Implikasi Penelitian.....74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	12
Tabel 4.1	52
Tabel 4.2	53

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Daftar Absen Orang Tua Kegiatan Edu Parenting
- LAMPIRAN 2 Keadaan Kegiatan Edu Parenting Di PAUD TK IT Pelita Hati Palu
- LAMPIRAN 3 Pedoman Wawancara
- LAMPIRAN 4 Daftar Informan
- LAMPIRAN 5 Pengajuan Judul Skripsi
- LAMPIRAN 6 Surat Penunjukan Bimbingan Skripsi
- LAMPIRAN 7 Undangan Menghadiri Seminar Proposal
- LAMPIRAN 8 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- LAMPIRAN 9 Surat Keterangan Penelitian
- LAMPIRAN 10 Kartu Seminar Proposal Skripsi
- LAMPIRAN 11 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- LAMPIRAN 12 Dokumentasi
- LAMPIRAN 13 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama penulis : ZAKIA
NIM : 21.1.05.0011
Judul skripsi : Penerapan Edu Parenting Dalam Mengembangkan Karakter Anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu

Skripsi ini membahas tentang penerapan *edu parenting* dalam mengembangkan karakter anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: pertama, Bagaimana penerapan *Edu Parenting* terhadap perkembangan kepribadian Anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu. Kedua, Apa saja kendala dan solusi dalam menerapkan *edu parenting* untuk mengembangkan kepribadian anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan datanya diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan keabsahan datanya diperkuat dengan triangulasi yaitu Teknik pemeriksaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama program *edu parenting* di PAUD TK IT Pelita Hati Palu mencakup kegiatan seperti *Parenting Day* (hari khusus orang tua dan anak), sosialisasi program sekolah (materi tentang perkembangan anak usia dini, Teknik pengasuhan positif, manajemen emosi orang tua dalam menghadapi perilaku anak), serta pertemuan rutin yang diadakan setiap tiga bulan sekali. Kedua kendala dan Solusi pada penerapan *edu parenting* Program ini memberikan manfaat signifikan dalam membentuk kedisiplinan dan nilai-nilai agama pada anak. Selain itu, evaluasi program dilakukan secara berkala melalui observasi langsung oleh guru dan pelaporan perkembangan anak kepada orang tua. dilakukan secara berkala melalui observasi langsung oleh guru dan pelaporan perkembangan anak kepada orang tua.

Implikasi penelitian sebagai tindak lanjut penelitian, penulis mengungkapkan beberapa saran dalam skripsi ini yaitu: Meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkat, peningkatan wawasan orang tua, meningkatkan prestasi anak, mengembangkan kemampuan mendidik dan meningkatkan hubungan antara orang tua dan anak.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan *edu parenting* dalam mengembangkan karakter anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu, *edu parenting* adalah pendekatan dalam pengasuhan anak di mana orang tua secara aktif terlibat dalam mengajari anak-anak mereka bagaimana menghadapi situasi kehidupan yang muncul dengan teknologi yang berkembang. Orang tua yang menerapkan pendekatan ini berfokus pada menanamkan keterampilan penting kepada anak-anak mereka seperti rasa ingin tahu, berpikir kritis dan pembelajaran yang berkelanjutan. *Edu parenting* dalam mengembangkan kepribadian anak didasari oleh pemahaman bahwa peran orang tua memiliki dampak besar dalam membentuk karakter anak. Orang tua adalah model utama bagi anak melalui *edu parenting* orang tua dapat menjadi contoh yang baik dalam perilaku, nilai-nilai, dan sikap yang diinginkan agar anak dapat menirunya dan berkembang dengan pola pikir yang positif.

Orang tua tidak hanya sekedar memberikan kasih sayang, fasilitas yang cukup lengkap serta memberikan nafkah akan tetapi orang tua juga sebagai guru untuk anak-anaknya, karena pendidikan yang diterima oleh anak dari lahir sampai dewasa pada awalnya merupakan dari orang tua sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa *parenting* sebagai sarana komunikasi antara guru dan orang tua dengan anak dalam jangka waktu yang relatif lama baik secara langsung maupun tidak langsung yang bersifat positif yang dapat mempengaruhi anak *parenting* atau pengasuhan merupakan yang mencakup apa yang harus dilakukan orang tua atau

guru dalam menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab terhadap perkembangan anak.

Pembentukan karakter pada anak usia dini menjadi tantangan kompleks di era modern akibat pengaruh teknologi dan perubahan pola asuh dalam keluarga. Untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan holistik dalam pola asuh anak, termasuk program yang melibatkan peran aktif orang tua. Namun, membentuk karakter anak tidak hanya bergantung pada peran keluarga saja, melainkan juga pada kesiapan orang tua dalam menghadapi berbagai tantangan zaman. Di era modern saat ini, tantangan dalam membentuk karakter anak semakin rumit, terutama karena meningkatnya paparan anak terhadap teknologi, berkurangnya interaksi langsung antara orang tua dan anak, serta perubahan pola kehidupan keluarga. Untuk itu, program parenting hadir sebagai solusi untuk membantu orang tua menjalankan peran mereka dengan lebih efektif. Program parenting adalah program pendidikan tentang pengasuhan yang diberikan kepada orang tua agar pengetahuan yang dimiliki orang tua menjadi bertambah tentang tumbuh kembang anak.

Untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif, diperlukan kolaborasi erat antara keluarga dan lembaga pendidikan. Melalui program parenting, orang tua dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan, perkembangan, dan potensi anak, sehingga mereka dapat menerapkan pola pengasuhan yang sesuai dengan tahap tumbuh kembang anak. Program parenting juga memberikan panduan praktis kepada orang tua dalam menghadapi tantangan pengasuhan modern, seperti dampak teknologi, pengaruh

lingkungan sosial, dan perubahan budaya yang dapat mempengaruhi perilaku anak. Selain itu, program ini memanfaatkan teknologi digital, seperti platform pembelajaran daring dan media sosial, untuk memberikan akses mudah kepada orang tua terhadap informasi dan panduan pengasuhan.

Dalam menerapkan proses mengasuh dengan pemahaman ini, orang tua harus mampu terbuka dengan komunikasi kepada anak, dalam artian orang tua siap memberikan penjelasan yang jelas, logis dan dapat difahami anak dengan mudah ketika anak memiliki rasa ingin tahu yang diungkapkan. Penjelasan yang logis dan ilmiah tidak harus dengan bahasa yang kaku, tapi proses komunikasi dibuat menyenangkan dan sederhana serta pada anak usia dini orang tua tetap bisa memberikan jawaban yang logis dengan dibantu media seperti video atau gambar agar anak mudah memahami. Dengan pemikiran seperti ini proses pengasuhan akan lebih fleksibel dan anak juga akhirnya memiliki ruang yang lebih luas dalam mengeksplorasi kemampuannya, dimana semakin banyak anak diberi kesempatan mencoba hal baru, maka semakin kreatif pola pikir yang akan berkembang pada diri anak

Hal ini menarik berdasarkan berdasarkan hasil pemantauan penulis bahwa sekolah tersebut telah menerapkan pengembangan karakter, maka dari itu penulis tertarik meneliti ingin memotret lebih dalam apa benar itu terjadi. Penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai pendekatan dan strategi implementasi program parenting yang efektif, termasuk mekanisme komunikasi, pola pengasuhan yang konsisten, serta keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan. Dengan menonjolkan pentingnya sinergi antara pihak keluarga dan sekolah, penelitian ini

bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai langkah-langkah konkret dalam memperkuat nilai-nilai positif pada anak usia dini.

Penerapan *edu parenting* memperhatikan pendidikan karakter dan moral anak. Dengan pengajaran nilai-nilai seperti kejujuran, empati dan toleransi, orang tua dapat membantu anak mengembangkan kepribadian yang baik dan moral yang kuat. Peran *Parenting* untuk orang tua menurut UU SIKDKNAS Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 14 disebutkan bahwa peran orang tua bagi pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap, dan keterampilan dasar seperti agama, budi pekerti, sopan santun, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan.¹

Keluarga dan sekolah merupakan unsur yang dapat menentukan terjalannya keterlibatan orang tua di mana sebuah survei yang dilakukan oleh para guru menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua merupakan prioritas utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keterlibatan orang tua pada dasarnya diperlukan pada setiap waktu terutama bagi anak di periode usia dini, dimana pada periode ini anak baru memulai mengembangkan pengetahuan, sikap, moral, emosionalnya serta perkembangan kepribadiannya.

Pada pendidikan kepribadian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan cara pengajaran kepada anak juga perlu dipertimbangkan. Selain itu cara orang tua dan lingkungan tempat anak-anak tumbuh dan berkembang juga perlu di perhatikan. Semua itu sangat berpengaruh pada keberhasilan pendidikan kepribadian yang ingin dicapai. Campur tangan dengan guru tentu sangat penting,

¹UUD SIKDKNAS, *Sistem Pendidikan Nasional*, No. 20.Tahun 2003 pasal 1 butir 14, 3

itulah mengapa kegiatan *Parenting* pada lembaga anak usia dini, sangat dianjurkan sebagian lagi malah sampai diwajibkan. Pada dasarnya perkembangan anak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pembawaan sejak lahir semata, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan pendidikan. Hal ini berarti pada masa depan kehidupan manusia, tidak terkecuali pada anak bergantung pada potensi bawaan yang mereka warisi dari orang tua pada proses kematangan dan proses pendidikan yang mereka alami.

Perbedaan pengaruh antara pembawaan dengan lingkungan, bergantung pada besar kecilnya efek lingkungan yang dialami anak. Lingkungan dapat kita jadikan sebagai sumber belajar banyak sekali, diantaranya lingkungan keluarga, alam, masyarakat, sekolah dan lain-lain. *Parenting* sangat familiar di masa sekarang. *Parenting* adalah sebuah proses interaksi antara orang tua dan guru dalam mengasuh anak. Pola pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua selama di rumah tentu akan berpengaruh kepada anak.² Jadi pengaruh orang tua lebih mendominasi karena orang tua adalah contoh yang sering dilihat oleh anak.

Orang tua adalah orang yang sering berinteraksi dengan anak disadari atau tidak anak akan melakukan hal-hal yang menjadi kebiasaan di rumahnya. Tiga unsur utama sangat berperan penting dalam pengembangan kepribadian anak yang diinginkan. Guru sebagai pendidik di lembaga pendidikan, sedangkan orang tua sebagai estafet dan *Role model* paling banyak yang dekat dengan anak sebagai objek yang dikembangkan kepribadiannya. Agar anak memiliki kepribadian yang baik. *Parenting* memiliki tiga komponen penentu, yaitu orang

² Sumbawa. Pola Pengasuhan Positif Orang Tua Pada Anak Usia Dini Selama Belajar Di rumah Di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal: Pendidikan Islam*. Vol.2 No.2 (2021): 5

tua, anak dan masyarakat (lingkungan). Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dalam kehidupan sosial. masing-masing dari komponen tersebut memiliki peran tersendiri.³

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa pendidikan *Parenting* sangat penting untuk anak-anak dan orang tua, namun masih ada orang tua yang belum paham tentang pendidikan kepribadian. Oleh karena pihak guru dan juga orang tua harus bekerja sama dalam mengembangkan kepribadian anak. Adapun beberapa langkah yang dapat diambil untuk memberikan pembinaan dan mengembangkan kepribadian anak yaitu: memberikan dukungan emosional, memberikan model perilaku positif dan mengembangkan kemandirian anak. Berkolaborasi dengan orang tua juga membantu dengan menggunakan pendekatan holistik agar guru dapat membantu anak dalam mengatasi tantangan dalam mengembangkan kepribadian anak.

Sesuai hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan wakil kepala TK, di PAUD TK IT Pelita Hati Palu mengenai *edu parenting* ternyata sekolah tersebut sudah melaksanakan *edu parenting* tiap tahun dan biasanya dilaksanakan 2 kali tiap semester, atau mereka laksanakan 3 bulan sekali dalam bentuk kegiatan *Parenting School* juga dikenal sebagai program pendidikan pengasuhan anak yang dirancang untuk membekali orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membesarkan anak secara efektif.

³ Roni Fatakhul Alim, "Implementasi Program *Parenting* Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Salatiga Tahun 2017" (Skripsi IAIN Salatiga, 2017), 19

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Penerapan *edu parenting* dalam mengembangkan karakter anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *edu parenting* terhadap perkembangan karakter anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu?
2. Apa saja kendala dan solusi dalam menerapkan *edu parenting* untuk mengembangkan karakter anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui bentuk dan proses penerapan *edu parenting* dalam mendukung perkembangan karakter anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu.
- b. Untuk mengidentifikasi kendala serta solusi yang diterapkan dalam pelaksanaan *edu parenting* guna mendukung perkembangan karakter anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu.

2. Kegunaan penelitian

- a. Bagi anak

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam membantu orang tua dan guru memahami cara terbaik mengembangkan kepribadian dan karakter anak melalui kerja sama Edu Parenting.

b. Bagi guru

Sebagai bahan referensi dan tambahan wawasan dalam merancang strategi pembelajaran dan pendekatan yang melibatkan peran aktif orang tua dalam membentuk karakter anak.

c. Bagi orang tua

Memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai peran serta orang tua dalam mendukung perkembangan karakter anak melalui pendekatan *edu parenting* yang efektif.

d. Bagi penulis

Sebagai sarana pengembangan pengetahuan dan pengalaman dalam bidang pendidikan anak usia dini, serta sebagai kontribusi ilmiah yang dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

D. Penegasan istilah

1. Penerapan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah proses, cara, atau perbuatan yang menerapkan.⁴ Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Penerapan merupakan suatu tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 1146

dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil.⁵ Penerapan adalah mempraktikkan, memasang atau melaksanakan. penerapan yang dimaksud di sini yaitu penerapan *edu parenting* dalam mengembangkan karakter anak. Dalam hal ini apakah di PAUD TK IT Pelita Hati Palu sudah menerapkan *parenting* tersebut.

2. *Education Parenting*

Parenting berasal dari kamus bahasa Inggris yang memiliki arti pengasuhan. Dalam kamus *oxford*, *parenting* merupakan *process of caring for child or children*.⁶ Menurut istilah *parenting* merupakan pola asuh orang tua terhadap anaknya sejak dalam kandungan, hingga menuju pada masa kedewasaan.

Parenting education adalah mempertemukan antara kepentingan dan keinginan antara pihak keluarga dan pihak sekolah guna menyelaraskan keduanya, sehingga segala pendidikan yang dikembangkan di sekolah dapat ditindak lanjuti di lingkungan keluarga dan rumah.

3. Karakter

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) karakter adalah harkat dan martabat manusia (jiwa, tubuh, kehormatan).⁷ Karakter adalah metode berpikir manusia terhadap realita. kepribadian juga merupakan kecenderungan-kecenderungan terhadap realita. Dan dengan arti yang lain kepribadian manusia

⁶ A S Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary Of Current English* (New York: Oxford University Press, Tahun 2010), 1067

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 669

adalah pola pikir akal (*ilahiyah*), jasad (*insaniyah*) dan ruh (*hayawaniyah*).⁸ Karakter adalah organisasi dinamis sistem psikofisik dalam diri individu yang menentukan karakteristik perilaku pemikirannya.

Fitrah ilahiyah secara hakiki ilahiyah merupakan nilai yang memiliki dasar kebenaran yang paling kuat dibandingkan dengan nilai-nilai lainnya. Ilahiyah adalah pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan ilah (tuhan, Allah), seperti wujud Allah, nama-nama dan sifat-sifat Allah, perbuatan-perbuatan (*af'al*) Allah.⁹

Fitrah insaniyah atau biasa disebut *habluminannas* merupakan nilai yang tercipta karena peradaban dan perkembangan manusia itu sendiri¹⁰. Nilai insaniyah merupakan nilai yang terlahir dari kebudayaan masyarakat baik secara individu ataupun kelompok. Nilai insaniyah juga dapat diartikan sebagai nilai-nilai kemanusiaan berupa bentuk nyata dalam tingkah laku serta budi pekerti sehari-hari yang akan membentuk budi pekerti yang luhur atau *akhaqul karimah*.

Fitrah hayawaniyah memiliki tiga pengertian. Pengertian pertama adalah *nafsu*, dalam bahasa Indonesia kata *nafsu* diartikan sebagai dorongan hati yang kuat. Pengertian kedua adalah jiwa atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan roh manusia atau nyawa.

⁸ Yudi Purwanto, *Psikologi Kepribadian Integrasi Dan Aqliyah Perspektif Psikologi Islam* (Surakarta: Revika Aditama, Tahun 2007). 26

⁹ kumparan, "pengertian fungsi dan ruang lingkup Aqidah," 08 Januari 2025. <https://berita.terkini.com/berita-terkini/pengertian-fungsi-dan-ruang-lingkup-Aqidah-1vtec1EpWTC/> (08 Januari 2025).

¹⁰ Chumaidah syed an yuni astutik, "nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 37", *jurnal urvatul wustqo*, vol. 09, No. 1 (2020): 86.

E. Garis-Garis Besar Isi

Proposal ini terdiri atas lima bab yang masing-masing bab memiliki pembahasan sendiri-sendiri, namun saling berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui gambaran umum dari tiga bab tersebut, penulis akan mengemukakan garis-garis besar isi proposal sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab kedua, kajian pustaka meliputi: penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pemikiran.

Bab tiga, metode penelitian meliputi: pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab empat, hasil penelitian dan pembahasan meliputi: deskripsi awal, deskripsi tahap perencanaan pelaksanaan tindakan, hasil penelitian dan tahap evaluasi, dan analisis data hasil penelitian

Bab lima, penutup meliputi: kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu peneliti dapat memposisikan perhatian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Pada bagian ini penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya baik peneliti yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

Pertama, penelitian dilakukan rafika sita camalia, lutfi nur, purwati dalam penelitiannya yang berjudul “Kontribusi program parenting terhadap pendidikan karakter anak usia dini: *systematic literature review*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *systematic literature review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa teknologi digital, seperti platform pembelajaran daring dan media sosial, dapat membantu orang tua dalam mendukung pembentukan karakter anak dengan menyediakan panduan pengasuhan yang mudah diakses. Implikasi penelitian ini pentingnya program parenting yang terstruktur untuk mensinergikan pendidikan di rumah dan sekolah,

mendukung perkembangan karakter anak, dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan.¹

Kedua, penelitian dilakukan oleh Hardiyanti rahmah dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan *gentle parenting* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, logis dan kreatif pada anak usia dini”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan study literature. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip dalam *gentle parenting* akan sangat membantu dalam memaksimalkan kemampuan kognitif anak, khususnya pada kemampuan berpikir kritis, logis dan kreatif. Kemampuan berpikir pada anak seringkali dibatasi oleh orang tua karena orang tua sulit untuk menjawab rasa ingin tahu anak yang begitu tinggi dengan bahasa yang sederhana, sehingga orang tua akhirnya cenderung menjawab dengan berbohong atau mengalihkan pembicaraan ke hal lainnya. Sikap ini menunjukkan tidak adanya respek orang tua kepada anak dan orang tua tidak mampu memberikan pemahaman yang tepat kepada anak dan ini jelas akan menghambat kemampuan berpikir kritis dan logis pada anak dimana seharusnya orang tua berusaha semaksimal mungkin untuk menuntaskan rasa penasaran anak dengan hal yang ilmiah dan sebenarnya yang disampaikan kepada anak. Begitupun dengan sikap empati yang kadang lupa diterapkan oleh orang tua sehingga cenderung bersikap bukan sesuai dengan harapan anak, tapi sesuai dengan apa yang orang tua pikirkan dan hal ini membuat kemampuan berpikir kreatif dan aktivitas kreatif anak menjadi

¹ rafika sita camalia lutfi nur purwati, Kontribusi program parenting terhadap pendidikan karakter anak usia dini: Systematic literature review”, jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif, 8, No.1 (2025): 87.

terhambat, karena orang tua yang cenderung menilai tanpa melihat segala sesuatu dari sudut pandang anak.²

Ketiga, penelitian dilakukan oleh riatin, irfan, yusuf rendi wibowo, charisma romadhon dalam penelitiannya yang berjudul “peran keluarga dan madrasah dalam pembentukan karakter peserta didik perspektif teori maslow”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan teknik analisis datanya menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan terpenuhinya kebutuhan peserta didik oleh keluarga dan madrasah dapat membentuk karakter jujur, disiplin, saling menghargai dan saling menghormati, peduli sesama, tekun, ulet, tanggungjawab, percaya diri, mandiri. Peran keduanya ini dilakukan melalui kerjasama komite dan paguyuban wali murid dalam bentuk dukungan moral dan finansial. Penelitian ini mengungkapkan bahwa madrasah dan keluarga terbukti saling bersinergi membentuk karakter peserta didik melalui pemenuhan kebutuhan fisik, rasa aman, rasa memiliki dan cinta, kebutuhan penghargaan diri dan aktualisasi diri.³

Dari berbagai pengertian *parenting* di atas, tidak dipungkiri bahwa dalam pelaksanaan *parenting* bukanlah suatu hal yang mudah, perlu adanya

² Hardiyanti rahmah, “Penerapan gentle parenting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, logis dan kreatif pada anak usia dini”. *SERUMPUN : Journal of Education, Politic, and Social Humaniora* Vol. 2, No. 2, (2024): 143.

³ Riatin Irfan yusuf rendi Wibowo charisma romadhon, “peran keluarga dan madrasah dalam pembentukan karakter peserta didik perspektif teori maslow”. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Vol.24.no.4, (2024): 105.

kesepakatan atau kesesuaian antara orang tua, guru dan lingkungan masyarakat dalam memberikan pengasuhan, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai maksimal.

Tabel 2.1

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang

Judul	Fokus penelitian	Teknik pengumpulan data	Persamaan	Perbedaan
Penerapan <i>edu parenting</i> dalam mengembangkan karakter anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu	Penerapan <i>edu parenting</i> oleh orang tua dan guru dalam pembentukan karakter anak	Observasi, wawancara, dokumentasi	Sama-sama menekankan pentingnya peran orang tua dan/atau lembaga dalam pembentukan karakter anak usia dini	Berbasis praktik langsung di satu lembaga (lokasi spesifik), bukan literatur atau teori umum
Kontribusi program parenting terhadap pendidikan karakter anak usia dini: <i>systematic literature review</i>	Peran teknologi dalam mendukung program <i>parenting</i>	Studi pustaka		Fokus pada teknologi dan literatur global
Penerapan <i>gentle parenting</i> dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, logis dan kreatif pada anak usia dini	<i>gentle parenting</i> dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir anak	Studi pustaka		fokus pada pola asuh spesifik (<i>gentle parenting</i>)
peran keluarga dan madrasah dalam pembentukan karakter peserta didik perspektif teori maslow	peran sinergi keluarga dan madrasah dalam pembentukan karakter	Observasi, wawancara, dokumentasi		Fokus pada sinergi lembaga pendidikan (madrasah) dan keluarga melalui teori Maslow

B. konsep *Edu Parenting*

1. Pengertian penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan.⁴

Penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi aktif.

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil.⁵ Berdasarkan dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah cara yang dilakukan dalam kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat di peraktekkan kedalam masyarakat.

Penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 1002

⁵ Badudu dan sutan Muhammad zain, efektifitas bahasa indonesia, (jakarta: balai Pustaka, 2010), hlm 1487

tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan ditengah masyarakat

2. Pengertian *Edu Parenting*

Program *parenting* adalah program dukungan yang ditujukan kepada orang tua atau anggota keluarga yang lain agar semakin memiliki kemampuan dalam melaksanakan fungsi sosial dan pendidikan dalam hal, mengasuh, merawat, melindungi dan mendidik anaknya di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai dengan usia dan tahapan perkembangannya.⁶

Parenting memiliki beberapa definisi ibu dan ayah seseorang yang akan membimbing dalam kehidupan baru, seorang penjaga, maupun seorang pelindung. *Parenting* adalah seseorang yang mendampingi dan membimbing semua tahapan pertumbuhan anak, yang merawat, melindungi, mengarahkan kehidupan baru anak dalam setiap tahapan perkembangannya.

Parenting didefinisikan sebagai keseluruhan yang dapat orangtua lakukan, hal-hal baik yang besar maupun yang kecil, hari demi hari, yang dapat menciptakan keseimbangan lebih sehat dalam rumah tangga dan hubungan dengan anak. anak-anak membutuhkan keterampilan-keterampilan untuk tumbuh dalam lingkungan positif penuh perhatian dan kaya akan peluang.⁷

⁶ Laksmi, Bunga Septiani, Siti Aisyah. Konsep dan tahapan pembentukan program *parenting*. *Jurnal: Multidipliner Kapolda*, Vol.1, No.2 (2022): 277.

⁷ vianti Candra, 'Pelaksanaan Parenting Bagi Orang Tua Sibuk Dan Pengaruhnya Bagi Perkembangan Anak Usia Dini', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, Vol5.No.2 (2018): 267

Parenting sangat familiar dimasa sekarang. *Parenting* adalah sebuah proses interaksi antara orang tua dan guru dalam mengasuh anak. Pola pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua selama di rumah tentu akan berpengaruh kepada anak.⁸ Bisa jadi pengaruh orang tua lebih mendominasi karena orang tua adalah contoh yang sering dilihat oleh anak.⁹ Orang tua adalah orang yang sering berinteraksi dengan anak. Disadari atau tidak anak akan melakukan hal-hal yang menjadi kebiasaan di rumahnya.

Parenting merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan antara orang tua dan pihak sekolah dalam membahas proses tumbuh kembang anak dan berbagi permasalahannya agar terjadi kesinambungan dalam pendidikan yang diterima baik di sekolah maupun di rumah. *Parenting club* juga sebagai upaya penanaman karakter pada anak usia dini yang lebih maksimal, efektif, dan efisien. Dalam perkembangan di era sekarang banyak karakter anak yang kurang baik, banyak nilai-nilai yang hilang seperti contoh nilai kesopanan, nilai kejujuran, dan juga nilai keagamaan. *Parenting* harus lebih memberikan pembelajaran yang baik sejak usia dini agar menjadikan karakter anak yang baik

Tiga unsur utama sangat berperan penting dalam pengembangan karakter anak yang diinginkan. Guru sebagai pendidik di lembaga pendidikan, sedangkan orang tua sebagai estafet dan *role model* paling banyak yang dekat dengan anak sebagai objek yang dikembangkan karakternya. Agar anak memiliki karakter yang baik dan tangguh.

⁸ Sumbawa. *Pola Pengasuhan Positif Orang Tua Pada Anak Usia Dini Selama Belajar Di rumah Dimasa Pandemi Covid-19. Jurnal: Pendidikan Islam*. Vol.2 No.2. Tahun 2021, 120

⁹ The Roll Of Parenting Children Memorizing The Qur'an In Middle School, *Jurnal: Of Islamic Education* Vol.2. No.2. (2021): 148

peraturan yang sudah dibuat orang tuanya, kebalikan dari pola asuh otoriter yaitu permisif ialah pola asuh orang tua yang cenderung membiarkan anak berbuat sekehendaknya, jadi orang tua tidak memberi nasehat ataupun teguran pada anaknya berbeda dengan otoriter yang cenderung memberi aturan-aturan. Sedangkan pola asuh demokratis yaitu orang tua lebih memprioritaskan kepentingan anak, mengekspresikan anak untuk berbagi tanggung jawab dan mampu mengembangkan potensi kepemimpinan yang dimilikinya.

4. Tahapan dan Pembentukan *edu parenting*

Menurut pedoman pendidikan karakter pada pendidikan anak usia dini, direktorat pembinaan pendidikan anak usia dini ditjen (PAUDNI), KEMENDIKNAS 2011 mengemukakan tahapan pembentukan *Parenting* sebagai berikut:¹³

a. Melakukan identifikasi kebutuhan orang tua

Setiap orang tua memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda terhadap anak-anaknya yang menjadi peserta didik di lembaga PAUD. Ada orang tua yang ingin anak-anaknya lebih mandiri, ada orang tua yang ingin anak-anaknya pandai bernyanyi dan menari dan lain-lain. Oleh karena itu perlu dilakukan identifikasi kebutuhan orang tua yang beragam tersebut sehingga dapat dikembangkan dan dituangkan dalam penerapan *edu parenting* untuk mengembangkan karakter anak. Membentuk kepanitiaan *parenting* yang melibatkan komite sekolah.

¹³ M amini, "profil keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia tk". *Jurnal ilmiah visi PPTK PAUDNI*, Vol. 10, No.1 (2015): 10

Kepanitiaan dalam program *parenting* dibentuk dengan melibatkan komite sekolah sehingga program *parenting* yang akan dikembangkan betul-betul dapat menjembatani kebutuhan orang tua dan sekolah/lembaga PAUD. Panitia program *parenting* dibentuk dengan susunan yang jelas sebagaimana kelengkapan sebuah organisasi di antaranya ada ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi seperti seksi pendidikan dan pengajaran, seksi perlengkapan dan sarana, seksi dana, dan seksi-seksi ini berkembang sesuai kebutuhan organisasi.

b. Membuat job deskripsi masing-masing bagian

Setelah menyusun kepanitiaan untuk program *parenting* dengan struktur organisasi yang jelas sudah terbentuk selanjutnya masing-masing bagian menyusun job deskripsi atau rencana tugas di masing-masing bagian dan seksi yang ada.

c. Menyusun program

Perangkat organisasi yang terbentuk selanjutnya bekerja di bawah komando ketua program *parenting* untuk menyusun program yang akan dilaksanakan, siapa pelaksananya, siapa narasumbernya, berapa anggarannya.

d. Menyusun jadwal kegiatan

Di samping menyusun program, juga menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan secara rinci dan jelas, waktu dan tempat, jumlah pertemuan dan sebagainya.

e. Mengidentifikasi potensi dan mitra pendukung

Dengan mengembangkan program *parenting* perlu dijalin kemitraan dengan individu seperti pejabat, tokoh masyarakat, kalangan profesional

misalnya dokter dan petugas kesehatan, ahli gizi, praktisi PAUD dan institusi baik pemerintah maupun swasta seperti puskesmas, dinas kesehatan, dinas pendidikan posyandu dan sebagainya.

f. Melaksanakan program sesuai dengan agenda

Program dan jadwal kegiatan selanjutnya acuan dalam pelaksanaan di lapangan, apabila terjadi agenda kegiatan perlu juga disiapkan alternatif pelaksanaannya bila terjadi hambatan di lapangan.¹⁴

C. Konsep karakter anak usia dini

Karakter (*personality*) adalah sifat dan tingkah laku khas seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Integrasi karakteristik dari struktur, pola tingkahlaku, minat, pendirian, kemampuan dan potensi yang dimiliki seseorang. Kepribadian memiliki sifat-sifat dinamis yang disebut dinamika kepribadian. Dinamika kepribadian ini berkembang pesat pada diri anak-anak (masa kanak-kanak) karena pada dasarnya mereka masih memiliki pribadi yang belum matang, yaitu masa pembentukan karakter.¹⁵

Perkembangan karakter memang pada dasarnya bersifat individual, namun kenyataannya karakter itu ternyata dapat ditularkan atau mempengaruhi orang lain. Anak yang terlahir dari keluarga baik-baik belum tentu setelah remaja pasti akan menjadi orang dewasa dengan karakter kepribadian yang matang dan positif secara otomatis. Apabila ia bergaul dengan teman-temannya yang memiliki kepribadian yang negatif seperti: malas, suka melanggar aturan/disiplin,

¹⁴ *Ibid, hlm 11*

¹⁵ David chairilayah, "pembentukan kepribadian positif anak sejak usia dini". *Jurnal: EDUCHILD*. Vol. 01, No.1, (2012):1-2.

apatis dan suka berbohong tentu ia akan berpeluang menjadi pribadi berkarakter negatif.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mengutamakan moral dan ahklak sehingga mampu membentuk kepribadian pada peserta didik, menurut Jhon W santrock pendidikan karakter merupakan suatu pendekatan langsung pada peserta didik dalam memberikan pelajaran dan menanamkan nilai moral untuk mencegah prilaku menyimpang, dan menurut Elkind pendidikan karakter merupakan upaya pendidik dalam mempengaruhi karakter peserta didik dengan metode keteladanan.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian kerakter adalah suatu kesatuan yang membimbing individu dalam penyesuaian diri pada lingkungan sosial maupun lingkungan fisik.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi karakter

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi karakter anak dapat dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Faktor internal ini biasanya merupakan faktor genetis atau bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh dari salah satu sifat yang dimiliki dari kedua orang tuanya. Oleh karena itu sering kita mendengar istilah “buah jatuh tidak akan jauh dari pohonnya”. Misalnya, sifat marah yang dimiliki seseorang ayah bukan tidak mungkin akan menurun pula pada anaknya.

¹⁶ Uswatun hasanah, nur fajri, “konsep Pendidikan karakter anak usia dini”. Jurnal: inovasi Pendidikan anak usia dini”, vol. 2, No. 2, (2022): 118-119.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor eksternal ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh media audio visual seperti TV dan VCD atau media cetak seperti koran, majalah dan lain sebagainya.¹⁷

Menurut Purwanto terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepribadian antara lain:

c. Faktor biologis, faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani, atau sering disebut dengan faktor fisiologis seperti keadaan genetik. Hal ini dapat kita lihat pada setiap bayi yang baru lahir. Ini menunjukkan bahwa sifat jasmani yang ada pada setiap orang ada yang diperoleh dari keturunan, dan ada pula yang merupakan pembawaan anak/orang itu masing-masing.

d. Faktor lingkungan, kondisi lingkungan sekitar bisa menjadi faktor pembentuk kepribadian manusia sejak dini. Seseorang yang berada di lingkungan positif dan nyaman akan berpotensi memiliki sifat baik dan tidak mudah emosi.

e. Faktor sosial, yang dimaksud di sini adalah masyarakat : yakni manusia-manusia lain di sekitar individu yang bersangkutan.¹⁸

6. Indikator karakter

¹⁷ Riyanti, "faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian peserta didik di PKBM pesona pulau tegal kabupaten pesawaran lampung"(skripsi tidak diterbitkan, jurusan Pendidikan ilmu pengetahuan sosial, fakultas keguruan, universitas lampung, bandar lampung, 2023), 37.

¹⁸ Riyanti, Yunisca Nuralisa, Rohman, "faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian peserta didik". Jalakotek: *journal of accounting law communication and technology*, vol. 1, No. 1, (2024): 37-38.

Teori psikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori psikososial Erik Erikson yakni tentang tahapan perkembangan kepribadian. Adapun tahapan-tahapan perkembangan kepribadian Erik Erikson, yakni: tahap bayi (*infancy*), tahap anak (*early childhood*), tahap bermain (*play age*), tahap sekolah (*school age*), tahap remaja (*adolescence*), tahap dewasa awal (*young adulthood*), tahap dewasa madya (*middle adulthood*), dan tahap usia tua (*late adulthood*).

a. Tahap bayi (usia 0-1 tahun)

Tahapan perkembangan psikososial yang pertama yang akan terjadi pada usia 0-1 tahun. Tahapan ini, bayi akan mulai belajar untuk mempercayai orang lain, terutama orang tua yang merawatnya. apabila bayi merasa telah dirawat dengan baik dan penuh kasih sayang, ia akan mulai mengembangkan rasa percayanya kepada orang lain sebaliknya, jika orang tua tidak konsisten dan abai dalam merawat bayi, bayi akan merasa cemas, curiga dan kesulitan untuk mempercayai orang lain.

b. Tahap anak (usia 1-3 tahun)

Tahapan kedua dari psikososial adalah konflik antara otonomi dengan rasa malu dan ragu yang terjadi pada usia 1-3 tahun. pada tahapan ini anak akan mulai belajar mengenai pengenalan diri dan melakukan aktivitas secara mandiri. Jika orang tua berhasil mendorong anaknya untuk belajar mandiri di tahap ini anak akan lebih percaya diri dan merasa aman saat mengambil risiko. Apabila anak kerap dilarang untuk melakukan sesuatu, anak mungkin akan mengembangkan kepribadian dengan penuh, dan cenderung bergantung pada orang lain.

c. Tahap bermain (usia 3-6 tahun)

Pada tahap ini anak akan semakin fokus untuk melakukan sesuatu dan menetapkan tujuannya berdasarkan pemikiran sendiri. Tahapan ini biasanya terjadi melalui interaksi sosial. apabila anak mendapatkan kesempatan untuk bermain dan beraktivitas dengan orang lain, anak akan mengembangkan rasa inisiatif, mampu memimpin orang lain, serta membuat keputusan sendiri. Disisi lain jika tidak diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, anak cenderung akan mengembangkan rasa bersalah dan ragu dengan kemampuannya.

d. Tahap sekolah (usia 7-11 tahun)

Tahap keempat dalam perkembangan psikososial adalah konflik antara industri (kompetensi) dan inferioritas. Melalui tahapan ini akan mulai mempelajari keterampilan khusus di sekolah mereka juga cenderung semakin sadar dengan kehadiran dirinya sebagai individu dan mulai membandingkan diri sendiri dengan orang lain. Jika mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya sendiri, anak akan merasa percaya diri dan bangga dengan pencapaiannya. namun, anak mungkin akan merasa rendah diri apabila sering dibatasi oleh orang tua atau gagal untuk mengembangkan kemampuan sendiri.

e. Tahap remaja (usia 12-18 tahun)

Memasuki usia remaja, seseorang akan mulai mencari identitas dan jati dirinya sendiri. karena itu, mereka umumnya akan mencoba berbagai persona yang berbeda guna mengetahui jati dirinya. Jika berhasil melalui tahapan

pencarian jati diri, seseorang akan mampu mempertahankan identitas dirinya. Disatu sisi, jika gagal maka penemuan jati dirinya pada tahap ini, kemungkinan akan mengalami krisis identitas di kemudian hari.

f. Tahap dewasa awal (usia 19-29 tahun)

Pada tahap perkembangan psikososial keenam. Konflik akan berfokus pada hubungan intim dalam bentuk komitmen jangka panjang dengan seseorang selain keluarga. individu yang berhasil pada tahap ini cenderung memiliki hubungan yang langgeng dan bahagia. Namun, jika tidak berhasil, mereka mungkin akan merasa kesepian, terisolasi, hingga memicu depresi.¹⁹

7. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini (AUD) adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Batasan tentang anak usia dini antara lain disampaikan oleh NAEYC (*national association for the education of young children*), yang mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, dan SD.²⁰

Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan

¹⁹ Moch. Hendy Batu Pratama, Tahapan Perkembangan Kepribadian Tokoh Utama Novel *Bidadari-Bidadari Surga* Karya Tere Liye (Kajian Psikososial Erik Erikson), *Jurnal: Widyaloka Ikip Widya Darma*, Vol.5, No.3 (2018): 210.

²⁰ Mukti amini, hakikat anak usia dini, *Jurnal: PAUD*, Vol. 43, No. 06 (2020): 1-2

pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²¹

Periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuh kembangkan berbagai kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan spiritual. Menurut para ahli psikologi, usia anak dini (0-8 tahun) sangat menentukan bagi anak dalam mengembangkan potensinya. Usia ini sering disebut “usia emas” (*the golden age*) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulangi lagi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia.²²

Anak usia dini merupakan upaya pembinaan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan dan pertumbuhan sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

8. Aspek perkembangan anak usia dini

Proses perkembangan berkaitan dengan peningkatan atau penyempurnaan fungsi-fungsi kemampuan atau keterampilan tubuh. Dalam kamus besar bahasa indonesia perkembangan berarti prihal berkembang, dan memiliki arti menjadi bertambah sempurna (tentang pribadi pikiran, pengetahuan dan sebagainya).²³ Makna dari perkembangan mengacu pada penyempurnaan fungsi sosial dan psikologis dalam diri seseorang dan berlangsung sepanjang hidup.

Perkembangan adalah pola asuh perubahan yang dimulai pada saat pemuahan dan berlanjut hingga masa hidup. Sebagian besar perkembangan

²¹ Republik Indonesia, “undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional, BAB I, Pasal I, ayat 14

²² Diana Mutiah, Psikologi Bermain Anak Usia Dini (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 2-3.

²³ Kamus besar Bahasa Indonesia. (<https://kbbi.web.id/kembang>, diakses 09 januari 2024)

perkembangan melibatkan pertumbuhan. Pola perkembangannya kompleks karena merupakan produk dari beberapa proses biologis kognitif dan sosial emosional. Santrock menekankan bahwa perkembangan merupakan sebuah pola yang kompleks dari hasil perpaduan antara proses yang melibatkan fisik, pengetahuan dan aspek perasaan.²⁴

Hal sama juga dikemukakan chaplin, yang mengartikan perkembangan sebagai: (1) perubahan yang berkesinambungan dan progresif dalam organisme, dari lahir sampai mati, (2) pertumbuhan, (3) perubahan dalam bentuk dan dalam integrasi dari bagian-bagian yang fungsional, (4) kedewasaan atau kemunculan pola-pola asasi dari tingkah laku yang tidak dipelajari. Semua bagian dalam perkembangan sifatnya berkelanjutan dan saling terhubung, proses ini juga telah dijelaskan dalam Q.S Al-Mu'minin ayat 12-15:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ثُمَّ
 خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ
 أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۗ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ۗ إِنَّكُمْ بَعْدَ ذَلِكَ لَمَيِّتُونَ ۗ

Terjemahannya:

“Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya

²⁴ John W Santrock, child development (Boston: McGraw Hill companies, 1998). 5

makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik. Kemudian setelah itu, sesungguhnya kamu pasti mati". (Q.S Al-Mu'minun ayat 12-15).²⁵

Ayat diatas menjelaskan tentang uraian proses kejadian manusia oleh Allah yang amat mengagumkan. Melalui surah ini bergambar bahwa kehidupan manusia adalah sebuah proses dimana terjadi perubahan secara terus menerus dan berkesinambungan. Schneirla menambahkan bahwa perkembangan merupakan perubahan-perubahan progresif dalam organisasi pada organisme ini dilihat sebagai fungsional dan adaptif sepanjang hidupnya.²⁶ Perkembangan tidak terbatas pada pengertian pertumbuhan yang semakin membesar, melainkan di dalamnya juga terkandung serangkaian perubahan yang berlangsung progresif dan adaptif berdasarkan pada fungsi-fungsi jasmaniah dan rohaniah yang memiliki individu menuju ketahap kematangan, melalui pertumbuhan, dan belajar.

Ini menunjukkan bahwa sejak masa konsepsi sampai meninggal dunia, individu tidak pernah statis, melainkan senantiasa mengalami perubahan-perubahan yang bersifat progresif dan berkesinambungan. Namun perkembangan tersebut terbagi beberapa aspek. Perkembangan kognitif, perkembangan Bahasa, perkembangan fisik motoric dan perkembangan sosial emosional.

a. Perkembangan kognitif

Kognitif merupakan salah satu dari banyak aspek yang mempengaruhi proses berpikir setiap manusia. Proses kognitif berhubungan kemampuan

²⁵ Departemen Agama Republic Indonesia, *Al-Qur'an* dan terjemahannya. 342

²⁶ Christina hari soetjningsih. *Perkembangan anak sejak dalam pemuahan sampai dengan kanak-kanak akhir.* (Jakarta: kencana, 2018). 2

intelegensi yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan pada ide-ide belajar. Dalam prosesnya kognitif merupakan kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.

Piaget, mengungkapkan perkembangan kognitif merupakan hasil upaya anak-anak untuk memahami dan bertindak di dunia mereka.²⁷ Pernyataan ini memiliki makna bahwa perkembangan kognitif merupakan wujud kemampuan setiap anak dalam melakukan interaksi terhadap semua hal yang ada disekelilingnya. Tahapan perkembangan kognitif menurut Piaget terbagi atas 4 priode: (1) priode 1, kepandaian sensor motorik berkisar antara usia (0-2 tahun): bayi mengorganisasikan skema tindakan fisik mereka seperti menghisap, menggenggam dan memukul, (2) priode 2, pikiran praoperasional (2-7 tahun): anak-anak belajar berpikir menggunakan syimbol, (3) priode 3, operasi berpikir konkrit (7-11 tahun) anak-anak mengembangkan kemampuan berpikir sistematis.

b. Perkembangan Bahasa

Bahasa merupakan suatu sistem yang digunakan oleh individu untuk mengkomunikasi ide informasi. Perkembangan bahasa tidak lepas dari lingkungan sosial dan perkembangan kognitif anak. Perkembangan kognitif anak berhubungan erat dengan perkembangan bahasa. Menurut Vygotsky peran Bahasa dalam kehidupan manusia dari sudut pandang psikolinguistik berdasarkan

²⁷ Leny Marinda, "teori perkembangan kognitif jean peaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar". *Jurnal: kajian Perempuan dan keislaman*, Vol. 13, No.1, (2020): 121.

bagaimana makna dan penggunaan bahasa dan kata.²⁸ Setiap kata merujuk pada dua hal yakni: (1) kemampuan menghubungkan antara fenomena yang dimewakili oleh satu kata tertentu dengan objek nyatanya, (2) kemampuan menghubungkan antara satu kata dengan kata yang lain.

c. Perkembangan fisik motorik

Perkembangan fisik motorik berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada manusia, seperti menjadi lebih tinggi atau menjadi lebih besar juga berkaitan dengan pola gerakannya. Perkembangan fisik anak ditandai dengan berkembangnya perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Kemampuan motorik halus meliputi kegiatan seperti menggunting, menggambar dan mewarnai, melipat kertas. Kemampuan motorik kasar meliputi kemampuan bergerak yang melibatkan otot-otot besar, seperti badan, lengan dan kaki.²⁹

d. Perkembangan sosial-emosional

Perkembangan psikososial dalam hal ini adalah sebuah proses perubahan kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang lebih luas. Hal ini disebabkan karena anak terbentuk melalui sebuah perkembangan dalam proses belajar. Perkembangan emosional anak termaksud mengenali apa perasaan dan emosi orang lain yang mereka alami, mengerti bagaimana dan mengapa hal itu terjadi, mengenali perasaan sendiri dan orang lain, dan mengembangkan cara yang efektif dalam mengelolanya.³⁰

²⁸ Susanti Ernawati, "teori Vygotsky tentang perkembangan bahasa anak usia dini". *Jurnal: Pendidikan*, Vol. 22, No. 2 (2021): 135

²⁹ Sitti Rahmawati Talango, "konsep perkembangan anak usia dini". *Jurnal: Pendidikan islam anak usia dini*, Vol. 01, No. 01 (2020): 101

³⁰ Rahma wati anzani, perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah. *Jurnal: Pendidikan dan dakwa*, Vol. 2, No. 2 (2020): 183

Pendidikan anak usia dini sangat dipengaruhi oleh contoh yang diberikan oleh orang tua. Jika orang tua menunjukkan sikap berbakti kepada orang tua mereka sendiri, anak-anak akan lebih cenderung meniru dan menerapkannya dalam kehidupan mereka. Dalam Islam, banyak hadis yang menekankan pentingnya berbakti kepada orang tua. Rasulullah mengajarkan bahwa sikap hormat dan kasih sayang kepada orang tua akan membawa berkah dan kebaikan, serta menjadi contoh bagi generasi berikutnya. Dalam Islam, banyak hadis yang menekankan pentingnya berbakti kepada orang tua.

Diriwayatkan oleh Al-Hakim dari *abu Huraira radhiyallahu 'anhu*:

أَحْفَظُوا فُرُوجَ نِسَائِكُمْ تَحْفَظُوا فُرُوجَ نِسَاءِ غَيْرِكُمْ، وَبَرُّوا آبَاءَكُمْ يَبْرُرْكُمْ أَبْنَاؤُكُمْ،
وَمَنْ أَتَاهُ أَخُوهُ مُتَنَصِّلاً فَلْيَقْبَلْ ذَلِكَ حَقًّا كَانَ أَوْ بَاطِلاً، فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ فَلَا يَرِدْ عَلَيَّ
الْحَوْضَ.

Artinya: “Jagalah kehormatan istri orang lain, niscaya kehormatan istrimu akan dijaga. Berbaktilah kepada orang tua kalian, niscaya anak-anak kalian akan berbakti kepada kalian. Barang siapa yang didatangi oleh saudaranya untuk meminta maaf, hendaknya dia menerimanya, baik dia benar maupun salah. Apabila tidak melakukannya, niscaya dia tidak akan mendatangi di telagaku (di hari kiamat).” (HR. Al-Hakim dan At-Tabarani).³⁷

10. Peran Orang Tua dalam Pengasuhan Anak

Pola pengasuhan erat kaitannya dengan kemampuan suatu keluarga atau komunitas dalam memberikan perhatian dan dukungan untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial anak yang sedang dalam masa pertumbuhan.

³⁷ Sahih Al-hakim, Kitab: *At-Tabarani*, Bab: *al-mustadrak* (4/154)

Orang tua yang berperan dalam pengasuhan terdiri dari ayah, ibu, atau seseorang yang berkewajiban membimbing dan melindungi anak. Pengasuhan ini juga dikenal dengan istilah *parenting*.

Oleh karena itu, kita diperintahkan untuk mendidik dan mengajarkan anak sejak mereka masih kecil. Pada usia dini, anak belum memiliki keinginan yang dapat memalingkan mereka dari pemikiran yang baik dan perilaku yang terpuji. Sebab, berbagai kebiasaan buruk belum menguasai mereka dan menghalangi mereka untuk melakukan hal-hal yang seharusnya dilakukan.

Barang siapa yang memberikan pendidikan dan pengajaran yang layak kepada anaknya mengenai berbagai perbuatan terpuji dan sikap yang baik sejak kecil, maka anak tersebut akan tumbuh dengan akhlak yang baik. Dengan demikian, ia akan memperoleh kemuliaan, kecintaan, dan dapat mencapai puncak kebahagiaan dalam hidupnya.

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاصْرِبُواهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ
وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: “Perintahkanlah anak-anak kalian untuk melaksanakan shalat ketika mereka berusia tujuh tahun. Dan pukullah mereka (jika meninggalkannya) ketika mereka berusia sepuluh tahun, serta pisahkan tempat tidur mereka.” (HR.Abu-Dawud).³⁸

³⁸ HR. Abu Dawud No. 495, Musnad Ahmad No. 6650, dan dishahihkan oleh Al-Albani dalam Shahih Abu Dawud No. 466

Anak-anak selalu memperhatikan dan meneladani sikap serta perilaku orang dewasa di sekitar mereka. Apabila mereka melihat kedua orang tua bersikap jujur, mereka pun akan tumbuh dengan kejujuran. Oleh karena itu, orang tua dituntut untuk menjadi suri teladan yang baik, karena anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan akan selalu memperhatikan sikap dan ucapan orang tuanya.

Dengan memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari, orang tua tidak hanya mengajarkan nilai-nilai moral, tetapi juga membentuk karakter anak yang berakhlak mulia.

مَنْ قَالَ لِصَبِيٍّ يَا أَبَتِ هَاهُنَا خُذْ، ثُمَّ لَمْ يُعْطِهِ، فَهِيَ كَذِبَةٌ

Artinya: “Barang siapa yang berkata kepada seorang anak kecil, “Kemarilah, aku akan memberimu sesuatu”, lalu ia tidak memberinya, maka itu adalah suatu kedustaan.” (HR. Abu Daud).³⁹

11. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak bertujuan untuk membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar mereka tumbuh menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Upaya pendidikan anak sangat penting di Indonesia karena berperan dalam membentuk sikap dan perilaku anak sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan ini menjadi bekal bagi mereka untuk menghadapi

³⁹ HR. Abu Dawud No. 4991, dan dishahihkan oleh Al-Albani dalam Shahih Abu Dawud No. 4991

kehidupan di masa mendatang serta membantu mengoptimalkan perkembangan mereka sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Di Indonesia, layanan pendidikan anak usia dini (PAUD) dilaksanakan melalui berbagai lembaga yang diprakarsai oleh masyarakat maupun pemerintah. Lembaga-lembaga tersebut mencakup taman kanak-kanak (TK) dan raudhatul athfal (RA) dalam jalur Pendidikan formal, serta berbagai bentuk Pendidikan nonformal lainnya.

C. Model pengembangan edu parenting

1. Tahap Pendahuluan

Sesuai dengan model Four-D, tahap pendahuluan pada penelitian pengembangan ini merupakan fase define. Fase define untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam pengembangan model parenting. Penetapan syarat-syarat yang dibutuhkan dilakukan dengan memperhatikan dan menyesuaikan kebutuhan panduan pembelajaran untuk anak didik kelompok B di TK. Fase definemen cakup lima langkah pokok yaitu analisis awal akhir, analisis peserta didik, analisis konsep, analisis tugas dan spesifikasi tujuan pembelajaran.

a. Analisis Awal Akhir (Front-End Analysis)

Analisis awal akhir bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pengembangan karakter anak, sehingga diperlukan suatu pengembangan panduan pembelajaran. Analisis ini menghasilkan gambaran

fakta, arapan dan alternatif penyelesaian masalah dasar yang memudahkan dalam penentuan atau pemilihan media pembelajaran yang dikembangkan. Analisis kebutuhan panduan ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut: menetapkan silabus sebagai batas kegiatan dalam mempelajari materi karakter anak, mengidentifikasi dan menganalisis kompetensi dasar dari materi karakter yang akan dipelajari, mengidentifikasi materi pembelajaran karakter, mengorganisasi dan menyusun materi pengembangan karakter kemudian menjadikannya sebuah panduan pembelajaran berdasarkan prioritas kebutuhan.

b. Analisis Anak Didik (Learner Analysis)

Analisis anak didik merupakan telaah tentang karakteristik anak didik kelompok B yang sesuai dengan desain pengembangan perangkat pembelajaran. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik anak didik, antara lain: tingkat kemampuan atau perkembangan intelektual kognitifnya, latar belakang pengetahuan. Informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan panduan ini diperoleh dengan melakukan kegiatan menganalisis dokumen anak didik sebagai uji coba.

c. Analisis Konsep (Concept Analysis)

Analisis konsep merupakan salah satu langkah penting untuk memenuhi prinsip dalam membangun konsep atas materi-materi yang digunakan sebagai sarana pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar. Analisis konsep dikembangkan melalui kajian berbagai teori yang mendukung, yang dipadukan dengan analisis kebutuhan orang tua, sehingga model yang akan dikembangkan berpijak dari dasar teori atau konsep yang kuat serta bermakna bagi orang tua.

Hasil dari analisis konsep ini adalah menemukan kriteria model komunikasi yang ideal antara TK dengan orang tua anak didik. Analisis yang dilakukan dalam analisis konsep adalah analisis kompetensi inti dan kompetensi dasar yang bertujuan untuk menentukan jumlah dan jenis kegiatan *parenting*, dan analisis sumber belajar, yakni mengumpulkan dan mengidentifikasi sumber mana yang mendukung pengembangan panduan.

d. Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan utama yang akan diperoleh anak didik berupa keterampilan yang akan dipelajari pada model *parenting* dikelompok B. Analisis ini berupa analisis tentang latihan, tugas, dan uji kompetensi dalam panduan pembelajaran yang memenuhi karakteristik dari model *parenting*.

e. Spesifikasi Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)

Perumusan indikator pembelajaran merupakan perubahan perilaku yang diharapkan setelah penyajian model *parenting* dengan kata kerja operasional. Hal ini berguna untuk menerangkan hasil dari analisis konsep dan analisis tugas dalam menentukan perilaku atau karakter anak didik sebagai subjek penelitian sebagai dasar untuk menyusun panduan pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti.⁴⁰

⁴⁰ Rokyal Harjanty Sry Anita Rachman Farlina Hardiant, "pengembangan karakter anak usia dini melalui pembelajaran model *parenting*". *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION*, vol 1 (2) (2020): 155-169.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Desain deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai objek penelitian yang menjadi fokus utama studi ini. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini menekankan keterkaitan erat antara manusia sebagai subjek penelitian dan data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, penulis berupaya memperoleh data yang akurat dengan melibatkan responden secara langsung.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi mendalam yang tidak terlepas dari interaksi dengan manusia sebagai sumber utama data.

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai proses pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan naratif, atau gambar. Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang sesuai dengan judul penelitian "Penerapan *edu parenting* dalam Mengembangkan karakter Anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu" Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya mendeskripsikan fenomena secara mendalam dengan menggali data dari berbagai sumber yang relevan.

Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena dianggap sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti

untuk merumuskan temuan penelitian melalui teknik wawancara, dokumentasi, dan pengumpulan data yang relevan. Dengan metode ini, penelitian dapat menggambarkan fenomena secara mendalam dan sistematis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, di mana peneliti mendatangi lokasi penelitian secara langsung, melakukan observasi, serta berinteraksi secara intensif dengan subjek penelitian hingga memperoleh data yang dibutuhkan secara rinci dan mendalam. Penelitian ini berupaya menggali informasi melalui pengalaman langsung serta interaksi dengan responden guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

Adapun lokasi penelitian ini berada di PAUD TK IT Pelita Hati Palu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kesesuaiannya dengan judul penelitian serta pertimbangan kedekatan dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan proses pengumpulan data. Selain itu, PAUD TK IT Pelita Hati Palu dipilih karena memiliki program *edu parenting* yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Dengan memilih lokasi yang relevan, peneliti dapat mengamati secara langsung penerapan *edu parenting* dalam membentuk kepribadian anak.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini melibatkan beberapa teknik pengumpulan data, seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik observasi memungkinkan peneliti untuk melihat dan memahami secara langsung bagaimana program *edu parenting* diterapkan. Sementara itu, wawancara dilakukan dengan pihak yang terlibat, seperti guru,

orang tua dan tenaga kependidikan, guna memperoleh perspektif yang beragam mengenai efektivitas program tersebut. Dokumentasi juga digunakan sebagai pelengkap untuk memperkuat temuan penelitian.

Dengan pendekatan ini, peneliti berharap dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai penerapan *edu parenting* dalam mengembangkan kepribadian anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengasuhan yang lebih efektif di lingkungan pendidikan anak usia dini.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai pengamat dalam penelitian kualitatif sangat penting, karena peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, peneliti harus terlibat langsung dalam kehidupan subjek penelitian agar dapat memahami fenomena yang diteliti secara mendalam.

Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti perlu turun langsung ke lapangan guna melakukan observasi serta mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam proses ini, peneliti tidak hanya mengamati secara pasif, tetapi juga berinteraksi dengan responden untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang tidak dapat diperoleh hanya melalui data tertulis atau laporan formal.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yang terdiri dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data ini digunakan secara

bersamaan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui pengamatan di lapangan, wawancara, dan interaksi langsung dengan responden. Dalam penelitian ini, responden utama terdiri dari wakil kepala sekolah dan orang tua siswa yang terlibat secara langsung dalam penerapan *edu parenting* di PAUD TK IT Pelita Hati Palu. Pengumpulan data primer dilakukan melalui:

- a. Observasi partisipatif, di mana peneliti mengamati langsung penerapan *edu parenting* dalam aktivitas sehari-hari.
- b. Wawancara mendalam dengan wakil kepala sekolah dan orang tua siswa untuk memperoleh informasi yang lebih rinci dan perspektif mereka mengenai penerapan *edu parenting*.
- c. Dokumentasi, berupa catatan kegiatan, foto, dan dokumen resmi terkait penerapan program tersebut.

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi, sehingga memiliki tingkat keakuratan yang lebih tinggi.¹

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber tidak langsung, seperti bahan bacaan yang mencakup buku, jurnal, artikel ilmiah,

¹ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.2017) 225

laporan penelitian, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data sekunder digunakan untuk:

- a. Mendukung dan melengkapi data primer dengan perspektif teoritis yang lebih luas.
- b. Memberikan landasan konseptual mengenai *edu parenting* dan dampaknya terhadap perkembangan anak.
- c. Membantu dalam menganalisis hasil penelitian dengan membandingkan temuan di lapangan dengan teori yang sudah ada.

Data sekunder memiliki peran penting dalam penelitian kualitatif karena dapat memberikan perspektif tambahan dan memperkuat validitas temuan penelitian melalui perbandingan dengan literatur yang telah ada.²

Dalam penelitian ini, kombinasi antara data primer dan data sekunder sangat penting untuk menghasilkan analisis yang lebih valid dan menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti. Data primer memberikan informasi yang aktual dan kontekstual berdasarkan pengalaman langsung dari para responden, sementara data sekunder menambah kedalaman kajian melalui teori dan penelitian sebelumnya. Dengan mengintegrasikan kedua jenis data ini, penelitian dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen

² Creswell, J. W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, (CA: SAGE Publications.2018), 152

pengumpulan data berperan sebagai alat bantu yang digunakan agar proses pengumpulan data menjadi lebih sistematis dan terstruktur.³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik utama dalam pengumpulan data, yaitu: Wawancara (untuk memperoleh informasi langsung dari responden yang terlibat dalam penelitian), Observasi (untuk mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan), dan Dokumentasi, (untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen, foto, atau catatan yang mendukung penelitian).

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung penerapan *edu parenting* dalam mengembangkan karakter anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu.

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara menyeluruh objek penelitian, termasuk lingkungan sekolah, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta interaksi antara guru dan anak. Pengamatan dilakukan baik selama kegiatan pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran, seperti saat waktu istirahat, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan *edu parenting* dalam kehidupan sehari-hari anak-anak.

2. Teknik wawancara

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data lebih menekankan pada wawancara, khususnya wawancara mendalam. Teknik ini merupakan salah

³ Ridwan, Statistika. *Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta* (Al-fabeta, Bandung, 2004), 137

satu metode khas dalam penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam berdasarkan pengalaman dan pemahaman subjek penelitian. Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang kaya dan relevan dari informan. Instrumen yang digunakan dalam wawancara meliputi alat tulis untuk mencatat transkrip wawancara dan telepon genggam sebagai alat perekam suara. Penggunaan alat perekam bertujuan untuk meminimalkan kesalahan dalam pencatatan serta memastikan akurasi dalam analisis data.

Selain itu, pedoman wawancara digunakan untuk mengarahkan dan mempermudah peneliti dalam mengingat pokok-pokok permasalahan yang dibahas dengan informan. Dengan adanya pedoman ini, wawancara menjadi lebih terstruktur dan fokus, sehingga dapat mengurangi kemungkinan adanya informasi penting yang terlewat. Dalam penelitian kualitatif, jumlah subjek bukanlah faktor utama, melainkan kualitas informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, pemilihan informan didasarkan pada relevansi data yang dapat mereka sampaikan terkait dengan tema penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah di PAUD TK IT Pelita Hati Palu, orang tua siswa di PAUD TK IT Pelita Hati Palu, serta anak-anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai sumber tertulis maupun visual, seperti surat, buku, arsip, modul, majalah, serta foto yang menggambarkan keadaan lokasi penelitian.

Teknik dokumentasi dipilih karena dianggap sebagai sumber data yang stabil dan dapat menunjukkan fakta yang telah terjadi. Selain itu, data dokumentasi memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dalam hal validitas dan keabsahan. Dokumentasi juga berperan sebagai sumber data yang kaya, yang dapat membantu memperjelas keadaan atau identitas subjek penelitian, sehingga mempercepat proses penelitian.

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data tertulis yang akurat, jelas, dan lengkap mengenai penerapan *edu parenting* dalam mengembangkan karakter anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu.

F. Teknik analisis data

Setelah mengumpulkan sejumlah data dan informasi dari berbagai sumber, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis, yaitu: Reduksi Data (Proses penyederhanaan, pemilihan, dan pemfokusan data yang telah dikumpulkan agar lebih relevan dengan tujuan penelitian). Penyajian Data (Menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik untuk memudahkan interpretasi dan pemahaman) dan verifikasi data (Menganalisis temuan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan disajikan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti).

1. Reduksi data

Penulis merangkum data yang diperoleh di lapangan dan memilih informasi yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Proses reduksi data dilakukan dengan menyaring kata-kata atau informasi yang dianggap tidak signifikan, seperti observasi dan dokumentasi yang tidak relevan dengan permasalahan yang diteliti.

Cara kerja reduksi data dimulai dengan membaca kembali data mentah dari hasil wawancara. Selanjutnya, setiap kata dan kalimat yang disampaikan oleh informan dalam mengutarakan pendapatnya ditelaah atau diperiksa secara cermat untuk memastikan hanya informasi yang relevan yang digunakan dalam analisis.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah data dikumpulkan dan melalui proses reduksi. Data yang telah dipilih kemudian disusun dan disajikan dalam inti pembahasan yang dijabarkan berdasarkan hasil penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya berbentuk teks naratif dengan tujuan menyusun informasi secara sistematis agar lebih mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, data yang disajikan berkaitan dengan penerapan *edu parenting* dalam mengembangkan karakter anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu. Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan informasi yang telah direduksi ke dalam model tertentu, sehingga dapat menghindari kesalahan dalam penafsiran serta memastikan keakuratan analisis.

3. Verifikasi data

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan pola-pola,

penjelasan, alurkausal dan proposisi-proposisi. dalam verifikasi ini penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. data-data tersebut adalah yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif sangat penting untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan realitas yang ada di lapangan. Salah satu cara yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data adalah melalui triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah dikumpulkan. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh tidak bersifat subjektif atau bias, melainkan memiliki dasar yang kuat dari berbagai sudut pandang.

Triangulasi adalah teknik validasi data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara membandingkan berbagai sumber, metode, teori, dan penyidik guna memperoleh informasi yang lebih akurat dan terpercaya.⁴

⁴ *Ibid*: 273

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PAUD TK IT Pelita Hati Palu

Setelah peneliti mengadakan penelitian di PAUD TK IT Pelita Hati Palu, maka dapat dikemukakan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah PAUD TK IT Pelita Hati Palu

Menelusuri eksistensi berdirinya suatu lembaga pendidikan, khususnya lembaga nonformal, tidak terlepas dari latar belakang sejarah pendiriannya. PAUD TK IT Pelita Hati Palu merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, memahami latar belakang pendiriannya menjadi hal yang esensial.

PAUD TK IT Pelita Hati Palu berlokasi di Jalan Gelatik, Kelurahan Birobuli Utara, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Lembaga ini resmi berdiri sejak tanggal 16 April 2012. PAUD TK IT Pelita Hati Palu didirikan oleh Dr. H. Iqbal, S.I., M.Si., dan Ani Suriyani, S.Pd., M.Pd. dengan tujuan memberikan pendidikan berbasis Islam Terpadu kepada Anak Usia Dini di wilayah tersebut.

Sejak berdirinya, lembaga ini telah berkomitmen untuk menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, serta mendukung perkembangan intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik. Dengan menerapkan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan umum dan pendidikan Islam, lembaga ini bertujuan mencetak generasi yang berakhlak mulia, cerdas, serta memiliki wawasan luas.

PAUD TK IT Pelita Hati Palu mempunyai kekayaan awal yang berasal dari kekayaan pendiri yang dipisahkan, terdiri dari uang tunai sebesar Rp. 10.000.000, (sepuluh juta rupiah). Selain itu, yayasan juga mendapatkan sumbangan atau bantuan, termasuk wakaf, infaq, dan donasi dari berbagai pihak.¹

Setelah mengalami perkembangan, PAUD TK IT Pelita Hati Palu terus berbenah diri guna memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya. Semua upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, sehingga mampu mencetak generasi penerus bangsa yang unggul dan berdaya saing sesuai dengan tuntutan zaman.

2. Visi Misi PAUD TK IT Pelita Hati Palu

"Mencetak generasi Qur'ani, cerdas, kreatif, mandiri, dan berakhlak mulia."

Misi

Untuk mencapai visi tersebut, PAUD TK IT Pelita Hati Palu memiliki beberapa misi sebagai berikut:

- a. Membekali pengetahuan dasar Al-Qur'an dan hadits sebagai gerbang menjadi muslim yang baik.
- b. Menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak dini, sehingga peserta didik tumbuh dengan kepribadian Islami yang kuat.
- c. Menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, serta amal saleh sesuai dengan taraf perkembangan usia anak.

¹ Dr. H. IQBAL, S.I., M.Si., kepala sekolah PAUD TK IT Pelita Hati Palu. "wawancara" di ruangan kepala sekolah, pada tanggal 2 februari 2025

- d. Mengenalkan dasar-dasar pengembangan literasi dan numerasi dini yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak.
- e. Membangun semangat menuntut ilmu sejak dini, terutama dalam memahami konsep dasar sains dan teknologi.
- f. Menanamkan kebiasaan berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari melalui praktik nyata dan keteladanan.

Tujuan Visi dan Misi

Adapun tujuan dari visi dan misi PAUD TK IT Pelita Hati Palu adalah:

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman dasar Al-Qur'an dan dapat membaca serta menghafalkan surah-surah pendek.
- b. Membentuk lulusan yang mampu menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk kepribadian Islami yang kuat.
- c. Membantu peserta didik dalam menanamkan keimanan, ketakwaan, serta kebiasaan amal saleh sesuai dengan taraf perkembangan usia mereka.
- d. Mengembangkan kemampuan dasar literasi dan numerasi anak, sehingga mereka siap menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya dengan baik.
- e. Menumbuhkan semangat belajar dan rasa ingin tahu sejak dini, terutama dalam bidang sains dan teknologi yang akan menjadi bekal di masa depan.
- f. Membiasakan peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan akhlakul karimah, baik dalam kehidupan di rumah, sekolah, maupun lingkungan sosial mereka.

3. Keadaan Guru dan Siswa PAUD TK IT Pelita Hati Palu

Guru dan siswa merupakan elemen penting dalam sebuah sekolah. Oleh karena itu, hubungan antara guru dan siswa harus terjalin dengan baik agar keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat tercapai. Di PAUD TK IT Pelita Hati Palu, perekrutan guru dilakukan dengan beberapa kriteria yang harus dipenuhi agar sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala sekolah:

"Dalam hal perekrutan, guru harus memiliki standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, seperti memiliki kemampuan pedagogik yang baik, dan lain-lain. yang tidak boleh dilupakan adalah harus dekat dengan anak dan tidak mudah marah."²

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa selain kompetensi profesional, kedekatan emosional antara guru dan siswa menjadi aspek penting dalam proses pembelajaran. Kepekaan guru dalam memahami karakteristik masing-masing siswa sangat dibutuhkan agar anak merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

Saat ini, jumlah guru di PAUD TK IT Pelita Hati Palu adalah sebanyak 17 orang dengan berbagai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

² Dr. H. IQBAL, S.J., M.Si., kepala sekolah PAUD TK IT Pelita Hati Palu. "wawancara" di ruangan kepala sekolah, pada tanggal 2 februari 2025

Tabel 4.1
Keadaan Pendidik

No	Nama-Nama Guru	Jabatan
1	Dr. H. Iqbal, S.I., M.Si	Kepala Sekolah
2	Sufiyana, S.Kom.I	Wakil Kepala Sekolah
3	Afrita murni	Bendahara
4	Erviana widiyastuti, S.Sy	Guru B2
5	Nur afni, S.Pd.I	Guru B4
6	Lisdayanti, SE	Guru A1
7	Ade irma lodya ningssi, S.Pd.Gr	Guru B3
8	Gamar, S.Pd	Guru B4
9	Ayu lestari, S.Pd	Guru A2
10	Ayu ardianti, S.Pd	Guru B3
11	Intan safitri, S.Pd	Guru B2
12	Filzah fitriyani, S.Pd	Guru B1
13	Nasriani, S.Pd	Guru kelompok bermain
14	Talha B.alhabsyi, S.Pd	Guru B1
15	Regita fitra widiyani, S.Pd	Guru A1
16	Athifa khoirunnisa	Guru B1
17	Fajriah	Guru kelompok bermain

Sumber Data : admin 2024

Para guru di PAUD TK IT Pelita Hati Palu memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing anak-anak usia dini dengan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan mereka. Setiap guru dituntut untuk menguasai berbagai metode pembelajaran yang menarik dan inovatif agar siswa dapat belajar dengan lebih efektif.

Saat ini, jumlah anak yang belajar di PAUD TK IT Pelita Hati Palu adalah sebanyak 144 anak, dengan pembagian 64 laki-laki dan 25 perempuan.

Tabel 4.2
Keadaan Peserta didik

NO	KELAS	JUMLAH ANAK
1.	Kelas A	99 orang
2.	Kelas B	45 orang

Sumber data: admin 2024

PAUD TK IT Pelita Hati Palu terus berupaya untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dengan memperhatikan jumlah siswa dalam setiap kelas agar proses pembelajaran tetap efektif.

4. Keadaan Sarana Prasarana PAUD TK IT Pelita Hati Palu

Sarana dan prasarana merupakan unsur penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi peserta didik di PAUD TK IT Pelita Hati Palu. Fasilitas yang memadai tidak hanya mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan.

Salah satu aspek utama yang disediakan oleh sekolah adalah berbagai wahana permainan yang menarik minat anak, sehingga mereka dapat belajar sambil bermain. Dengan adanya fasilitas ini, guru lebih mudah mengamati serta menilai perkembangan kognitif, motorik, sosial, dan emosional anak selama berada di sekolah.

Untuk melihat lebih jelas kondisi fasilitas yang tersedia, silakan merujuk pada daftar lampiran

5. Keadaan Kurikulum Pembelajaran di PAUD TK IT Pelita Hati Palu

Kurikulum yang digunakan di PAUD TK IT Pelita Hati Palu adalah Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini, yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Menekankan peningkatan hasil belajar anak dengan fokus pada konten esensial serta memberikan pengalaman belajar yang lebih personal.
- b. Mengutamakan minat anak dan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterlibatan serta motivasi belajar.
- c. Memberikan otonomi dan fleksibilitas lebih besar bagi guru, sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja dan kreativitas dalam mengajar.
- d. Menekankan pengembangan karakter untuk membentuk individu yang seimbang dengan nilai-nilai yang kuat.

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka di PAUD TK IT Pelita Hati Palu tidak harus mahal atau canggih. Yang terpenting adalah bagaimana sekolah dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal dan kreatif untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif.

Kurikulum Merdeka dirancang untuk mendukung sekolah, termasuk yang memiliki keterbatasan sumber daya, dengan memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran dan fokus pada materi esensial. Melalui pemanfaatan sumber daya lokal serta dukungan dari platform Merdeka Mengajar, Kurikulum Merdeka membantu PAUD TK IT Pelita Hati Palu dalam menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas bagi anak-anak.

B. Penerapan *edu parenting* terhadap perkembangan karakter anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu

Pendidikan anak usia dini tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif orang tua dalam prosesnya. Oleh karena itu, PAUD TK IT Pelita Hati Palu menerapkan program *edu parenting*, yaitu program pendidikan bagi orang tua untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai pola asuh yang tepat guna mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Langkah pertama yang dilakukan penulis dalam memperoleh hasil penelitian ini adalah mendatangi PAUD TK IT Pelita Hati Palu dan bertemu dengan kepala sekolah serta wakil kepala sekolah di ruang kantor. Pada kesempatan tersebut, penulis menyerahkan surat izin penelitian kepada Wakil Kepala Sekolah PAUD TK IT Pelita Hati Palu. Setelah menerima surat tersebut, beliau memberikan izin kepada peneliti untuk melanjutkan proses penelitian di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi penulis, penulis melihat bahwa rutinitas yang dilakukan oleh PAUD TK IT Pelita Hati Palu terkhusus pada penerapan *edu parenting* Pada Senin, 3 Februari 2025, berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah, diketahui bahwa PAUD TK IT Pelita Hati Palu telah menerapkan program *edu parenting* secara berkala sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendidik anak serta memberikan wawasan tentang pola asuh yang baik.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah, program *edu parenting* di sekolah ini mencakup beberapa kegiatan utama, antara lain:

“Program *edu parenting* yang diterapkan di paud tk it pelita hati palu bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini serta memberikan wawasan tentang pola asuh yang baik. berikut beberapa program *edu parenting* yang umum diterapkan di paud tk it pelita hati palu yaitu: *parenting day*, sosialisasi program sekolah, dan dilaksanakan secara berkala (3 bulan sekali)”.³

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu orang tua siswa, apakah program ini memberikan banyak manfaat, terutama dalam hal disiplin dan pendidikan agama. Salah satu wali murid ketika diwawancarai menyatakan:

“Sebagai orang tua anak merasa terbantu dengan adanya program ini karena memberikan manfaat bagi perkembangan anak. program *edu parenting* membantu kami memahami aspek-aspek yang perlu dalam pola asuh, terutama dalam hal disiplin pendidikan agama, seperti melatih anak untuk sholat tepat waktu, mengaji serta mendidik akhlak dan adab mereka”.⁴

Keberhasilan program ini juga terlihat dari partisipasi orang tua yang aktif dalam berbagai kegiatan, meningkatnya pemahaman mereka terhadap pola asuh anak, serta penerapan pola asuh yang lebih baik di rumah.

1. Tahapan Penerapan *edu parenting*

Penerapan *edu parenting*, di PAUD TK IT Pelita Hati Palu terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan anak.

Sebagaimana yang disampaikan oleh guru, muatan penerapan *edu parenting*:

“muatan *edu parenting*, di PAUD TK IT Pelita Hati Palu. memiliki aspek-aspek yang diterapkan dalam program edukasi bagi orang tua di lembaga pendidikan, ada beberapa muatan dalam penerapan *edu parenting*:

³ Sufiyana, S.Kom, wakil kepala sekolah PAUD TK IT Pelita Hati Palu, “wawancara” di ruang kepala sekolah. Pada tanggal 3 februari 2025

⁴Nuning aspinah, orang tua anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu “wawancara” di halaman sekolah pada tanggal 3 februari 2025

pendidikan pola asuh, kesehatan dan gizi anak, perkembangan anak, pendidikan pendidikan karakter dan akhlak anak, dan kolaborasi orang tua dan sekolah".⁵

Hasil wawancara disampaikan kembali oleh wakil kepala sekolah menyampaikan bahwa Penerapan *edu parenting* terbagi menjadi empat tahapan utama, yaitu:⁶

Pertama, perencanaan dan persiapan menentukan tujuan dan sasaran program, menganalisis kebutuhan orang tua berdasarkan usia dan perkembangan anak, menyusun materi dan metode yang sesuai, seperti seminar, diskusi kelompok, atau workshop interaktif

Dalam wawancara :

"Perencanaan adalah semua hal yang harus disiapkan sebelum melakukan sebuah kegiatan, sebuah kegiatan tidak akan sukses jika tidak disiapkan dengan matang, terkait dengan kegiatan *parenting* tentunya hal yang harus di siapkan. Pertama: apa tema yang diangkat atau yang akan dibahas, kedua: siapa pemateri yang akan menyampaikan hal tersebut, tentunya harus berkompeten dengan permasalahan atau hal yang akan di bahas, ketiga: tempat pelaksanaan".⁷

Kedua, sosialisasi dan pengenalan program menginformasikan kepada orang tua mengenai pentingnya *edu parenting* dan manfaatnya bagi anak, menjelaskan jadwal, format, dan aturan program agar orang tua dapat berpartisipasi secara aktif, membangun komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua.

⁵Ade Irma Lodya Ningsi, S.Pd.Gr, guru di sekolah PAUD TK IT Pelita Hati Palu, "wawancara" di ruang kepala sekolah. Pada tanggal 3 februari 2025

⁶ Sufiyana, wakil kepala sekolah PAUD TK IT Pelita Hati Palu, "wawancara" di ruang kepala sekolah. Pada tanggal 3 februari 2025

⁷ Sufiyana, wakil kepala sekolah PAUD TK IT Pelita Hati Palu, "wawancara" di ruang kepala sekolah. Pada tanggal 3 februari 2025

Dalam wawancara lain:

“Sosialisasi itu bagaimana Sekolah memberi gambaran apa dan bagaimana keadaan Sekolah secara umum maupun secara spesifik misalnya apa visi misi sekolah terhadap lulusan yang akan dicapai, kemudian gambaran tentang kondisi sekolah dalam hal metode dan model pembelajaran yang dilakukan, apa dan bagaimana layanan sekolah. Disampaikan dengan cara menghadirkan pemateri yang memiliki kompeten misal kalau tentang sosialisasi sekolah tentu yang dihadirkan adalah ketua yayasan, kalau terkait *parenting* tentu pemateri yang terkait dengan tema yang di angkat.”

Ketiga, pelaksanaan *edu parenting* sesi edukasi penyampaian materi terkait pola asuh, psikologi anak, komunikasi efektif, dan strategi mendidik anak sesuai usia, diskusi dan tanya jawab Memberikan kesempatan bagi orang tua untuk berbagi pengalaman dan bertanya kepada fasilitator. Simulasi dan praktik memberikan contoh konkret atau studi kasus agar orang tua dapat menerapkan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam wawancara lain:

“Sebenarnya lebih kepada mengedukasi orang tua tentang apa yang menjadi masalah awal akan akan di hadapi bersama, karena sebelum kegiatan PBM dilaksanakan biasanya di awal tahun ada observasi awal yang di lakukan kepada calon siswa sebagai bentuk untuk mengetahui data awal bagaiman keadaan siswa yang akan masuk di Sekolah kami, termasuk misalnya anak yang berkebutuhan biasanya diawal orang tua sudah menyampaikan kalau anaknya termasuk anak yang istimewa maka Sekolah lebih pada “menyiapkan diri”⁸

Keempat, Evaluasi dan tindak lanjut melakukan refleksi atas pemahaman dan perubahan perilaku orang tua setelah mengikuti program. Mengadakan survei atau diskusi untuk mengukur efektivitas kegiatan. Memberikan pendampingan

⁸ Ade Irma Lodya Ningsi, S.Pd.Gr, guru di sekolah PAUD TK IT Pelita Hati Palu, “wawancara” di ruang kepala sekolah. Pada tanggal 3 februari 2025

atau sesi lanjutan untuk memastikan keberlanjutan praktik pola asuh yang telah dipelajari.

Dalam wawancara lain:

“Evaluasi sebenarnya lebih kepada pemahaman, apakah orang tua paham secara keseluruhan bahwa guru butuh bantuan keterlibatan orang tua dalam melanjutkan apa yang sudah di berikan oleh guru di sekolah dan orang tua dapat melanjutkan di rumah, missal dalam hal pembiasaan yang sudah di ajaran agama seperti berdoa sebelum melakukan sesuatu, adab adab sehari hari. Evaluasinya biasa dilakukan per tri semester terkait perkembangan anak baik itu motorik, kognitifnya, sosial emosionalnya. Indikator penilaian biasanya lebih pada apakah anak sudah bisa melakukan sendiri (mandiri) atau masih dalam tahap harus di damping atau masih butuh pengontrolan biar anak itu mandiri. Ada bentuk evaluasi per triwulan yang sekolah lakukan yaitu laporan tri wulan yang diserahkan langsung kepada orang tua yang kemudian laporan itu di sertai dengan komunikasi secara *face to face* kepada orang tua dari situlah terbangun komunikasi tentang apa saja yang anak lakukan di rumah dan di sekolah”.⁹

2. Mekanisme Evaluasi Program *Edu Parenting*

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di PAUD TK IT Pelita

Hati Palu.

“Mekanisme evaluasi program *edu parenting* memiliki peran penting dalam memastikan efektivitas program dalam mendukung perkembangan anak dan orang tua.”¹⁰

Guru tersebut menjelaskan bahwa terdapat beberapa langkah utama dalam mekanisme evaluasi, yaitu:

“Ada beberapa beberapa Langkah dalam mekanisme evaluasi yaitu: Evaluasi Berkala, Observasi Langsung, dan Pelaporan Kemajuan Anak.”¹¹

⁹ Ade Irma Lodya Ningsi, S.Pd.Gr, guru di sekolah PAUD TK IT Pelita Hati Palu, “wawancara” di ruang kepala sekolah. Pada tanggal 3 februari 2025

¹⁰ Ade Irma Lodya Ningsi, S.Pd.Gr, guru di sekolah PAUD TK IT Pelita Hati Palu, “wawancara” di ruang kepala sekolah. Pada tanggal 3 februari 2025

¹¹ Ade Irma Lodya Ningsi, S.Pd.Gr, guru di sekolah PAUD TK IT Pelita Hati Palu, “wawancara” di ruang kepala sekolah. Pada tanggal 3 februari 2025

1. Evaluasi Berkala Penilaian dampak program terhadap orang tua dan anak dilakukan secara periodik. Baik terhadap perubahan sikap dan pengetahuan orang tua, maupun terhadap perkembangan anak. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui kuesioner, wawancara, maupun forum diskusi.
2. Observasi Langsung Guru mengamati perkembangan anak di kelas, interaksi dengan teman sebaya, serta perkembangan keterampilan sosial dan emosional mereka. Hasil observasi ini menjadi bahan refleksi untuk menyusun pendekatan pengasuhan dan pembelajaran yang lebih efektif.
3. Pelaporan Kemajuan Anak Orang tua menerima laporan perkembangan anak secara berkala, mencakup aspek akademik, sosial, dan emosional. Tujuan dari pelaporan ini adalah agar orang tua dapat memahami progres anak, sekaligus menjadi landasan untuk memperkuat kolaborasi antara rumah dan sekolah dalam mendampingi tumbuh kembang anak.

penulis berpendapat bahwa mekanisme evaluasi program *edu parenting* di PAUD TK IT Pelita Hati Palu dilakukan dengan baik dan sistematis. Evaluasi berkala, observasi langsung oleh guru, dan pelaporan kemajuan anak kepada orang tua merupakan langkah-langkah efektif untuk memantau perkembangan anak dalam aspek akademik, sosial, dan emosional. Dengan adanya evaluasi ini, program dapat terus disempurnakan guna memberikan manfaat yang optimal bagi anak dan orang tua.

3. Integrasi Edu Parenting Dalam Kurikulum Sekolah

Untuk memastikan program *edu parenting* berjalan secara efektif dan memberikan manfaat yang maksimal, PAUD TK IT Pelita Hati Palu mengintegrasikannya dalam kurikulum sekolah melalui tiga pendekatan:

“ada beberapa integritas parenting dalam kurikulum yaitu: *parenting* untuk orang tua, kolaborasi antara guru dan orang tua, integrasi nilai *edu parenting* dalam kegiatan belajar.”

1. *Parenting* untuk orang tua kegiatan yang membahas komunikasi efektif, keterampilan sosial, serta pemahaman fase perkembangan anak.
2. Kolaborasi antara Guru dan Orang Tua Pertemuan rutin, konsultasi, serta laporan perkembangan anak dengan umpan balik dari guru dan orang tua.
3. Integrasi nilai *edu parenting* dalam kegiatan belajar Anak diajarkan menghargai perasaan orang lain, berkomunikasi dengan baik, dan mengembangkan rasa tanggung jawab sejak dini.

Dalam Wawancara lain:

“Kami mengadakan evaluasi berkala untuk menilai sejauh mana program *parenting* memberikan dampak positif bagi orang tua dan anak. Selain itu, kami melakukan observasi langsung untuk melihat perkembangan keterampilan sosial dan emosional anak. Kami juga memberikan laporan kemajuan anak kepada orang tua secara berkala dan memberikan umpan balik melalui pertemuan orang tua dan laporan tertulis. Dengan mekanisme ini, kami berharap program *edu parenting* dapat berjalan efektif dan membantu anak tumbuh secara optimal dengan dukungan sekolah dan orang tua.”¹²

¹² Ade Irma Lodya Ningsih, S.Pd.,Gr, guru kelas PAUD TK IT Pelita Hati Palu, “wawancara” di ruang kelas B3. Pada tanggal 2 februari 2025

Tujuan utama dari pendekatan ini adalah mendukung perkembangan anak secara holistik, mencakup aspek akademik, sosial, dan emosional.

4. Tantangan Dalam Implementasi *Edu Parenting*

Meskipun program *edu parenting* telah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, antara lain:

1. Tingkat kesadaran orang tua yang beragam tidak semua orang tua memiliki pemahaman yang sama mengenai pentingnya pola asuh yang tepat.
2. Keterbatasan waktu beberapa orang tua sulit meluangkan waktu untuk menghadiri sesi *parenting* akibat kesibukan pekerjaan.
3. Perbedaan pola asuh di rumah tidak semua orang tua menerapkan pola asuh yang sejalan dengan konsep yang diajarkan di sekolah.

Seperti yang diketahui pada anak memiliki tumbuh kembang otak yang sangat pesat dan dapat menyerap banyak informasi tanpa disaring terlebih dahulu. Anak akan dapat menyerap banyak hal yang diajarkan kepadanya tanpa mengerti apa manfaatnya.

Karakter anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pola asuh orang tua. *edu parenting* merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada pendidikan orang tua agar dapat membimbing anak secara optimal. Namun, masih banyak orang tua yang belum memahami konsep ini dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan *edu parenting* dapat membentuk karakter anak, faktor-faktor yang mempengaruhinya,

serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi *edu parenting* di lingkungan keluarga. Tidak sama serta bisa diamati sang individu, yang artinya karakter ini bisa ditunjukkan di masing-masing orang, sebab sifat dan karakter yg dimiliki setiap individu tidak sama serta dapat terlihat sebagai akibatnya bisa dikatakan tidak sinkron.

D. Kendala dan Solusi Dalam Menerapkan Edu Parenting Untuk Mengembangkan Karakter Anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu

Peran guru dalam membentuk kepribadian anak sangat vital karena mereka adalah figur teladan yang memberikan arahan moral, membimbing perkembangan sosial emosional, serta menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di sekolah PAUD TK IT Pelita Hati Palu:

“Program *edu parenting* ini sangat efektif. Keberhasilannya dapat dilihat dari partisipasi orang tua yang hadir saat kegiatan. Selain itu orang tua juga lebih memahami perkembangan anak dan menerapkan pola asuh yang baik.”¹³

Meskipun begitu guru menghadapi tantangan dalam membentuk kepribadian anak, dengan dukungan yang tepat dan pendekatan yang holistik, guru dapat memberikan kontribusi yang besar dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi jg memiliki kepribadian yang kuat.

¹³Ade Irma Lodya Ningsih, S.Pd., Gr, guru kelas PAUD TK IT Pelita Hati Palu, “wawancara” di ruang kelas B3. Pada tanggal 2 februari 2025

Adapun beberapa kendala menurut hasil wawancara penulis dengan wakil kepala sekolah dalam menerapkan *edu parenting* untuk mengembangkan kepribadian anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu yaitu:

“Ada beberapa kendala yaitu orang tua sibuk, kurangnya kesadaran tentang pentingnya *parenting*, orang tua merasa tidak percaya diri, tidak ada sesi tindaklanjut.”¹⁴

1. Orang tua sibuk dengan pekerjaan dan sulit meluangkan waktu, banyak orang tua yang memiliki keterbatasan waktu untuk menghadiri sesi *edu parenting* di sekolah.
2. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya *parenting*, Sebagian orang tua belum memahami manfaat dari pola asuh yang baik dalam perkembangan anak.
3. Tidak semua orang tua merasa nyaman atau percaya diri untuk berpartisipasi, Ada orang tua yang merasa kurang percaya diri dalam mengikuti sesi *parenting* atau berbagi pengalaman.
4. Orang tua sudah terbiasa dengan pola asuh tertentu dan sulit berubah, Pola asuh yang telah diterapkan turun-temurun membuat sebagian orang tua enggan untuk mencoba metode baru.
5. Tidak ada tindak lanjut setelah sesi *parenting* selesai, setelah sesi *Parenting* berakhir, terkadang tidak ada mekanisme untuk memastikan penerapan pola asuh yang telah dipelajari.

Dalam penerapan *edu parenting*, kerja sama antara orang tua dan sekolah menjadi hal yang sangat penting. Upaya membentuk kepribadian anak tidak bisa

¹⁴ Sufiyana, wakil kepala sekolah PAUD TK IT Pelita Hati Palu, “wawancara” di ruang kepala sekolah. Pada tanggal 3 februari 2025

dilakukan secara sepihak. Tanpa keterlibatan aktif kedua belah pihak, pola asuh yang ideal akan sulit untuk diterapkan secara konsisten, baik di rumah maupun di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, membangun komunikasi yang intens dan pendekatan yang inklusif menjadi kunci keberhasilan program ini.

Adapun beberapa solusi hasil wawancara penulis dengan wakil kepala sekolah dalam menerapkan *edu parenting* untuk mengembangkan karakter anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu yaitu:

“Ada beberapa solusi yaitu, Kolaborasi sekolah dan orang tua, mengembangkan kurikulum dan program sekolah.”¹⁵

1. Kolaborasi sekolah dan orang tua: komunikasi terbuka (melalui pertemuan rutin, group whatsapp, atau media lain yang memudahkan interaksi antara sekolah dan orang tua, mendorong partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah).
2. Pengembangan kurikulum dan program sekolah: kurikulum berbasis karakter (sekolah dapat menerapkan kurikulum yang berfokus pada pengembangan anak), program pengembangan diri (sekolah dapat menyelenggarakan program pengembangan diri yang menekankan pada pengembangan kepribadian anak), kegiatan ekstrakurikuler (sekolah dapat menawarkan kegiatan yang mengembangkan minat, bakat dan kepribadian anak).

Sekolah telah mengambil langkah-langkah strategis seperti meningkatkan komunikasi dengan orang tua, menyusun kurikulum berbasis karakter, serta

¹⁵Sufiyana, wakil kepala sekolah PAUD TK IT Pelita Hati Palu, “wawancara” di ruang kepala sekolah. Pada tanggal 3 februari 2025

mengadakan berbagai program dan kegiatan yang mendukung perkembangan kepribadian anak. Dengan demikian, keberhasilan program *edu parenting* sangat bergantung pada komitmen bersama antara sekolah dan orang tua. Ketika keduanya dapat saling bersinergi dan mendukung satu sama lain, maka upaya membentuk anak-anak yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual akan lebih mudah tercapai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan berdasarkan rumusan masalah maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Penerapan program *edu parenting* di PAUD TK IT Pelita Hati Palu telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan kepribadian anak. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini serta memberikan pemahaman mengenai pola asuh yang efektif. Ada empat tahapan penerapan *edu parenting* yaitu: pertama perencanaan dan persiapan, kedua sosialisasi dan pengenalan, ketiga pelaksanaan *edu parenting* sesi edukasi, dan keempat evaluasi dan tidak lanjut.
2. Meskipun *edu parenting* menerapkan pendekatan yang efektif dalam mendukung perkembangan anak, penerapannya di PAUD TK IT Pelita Hati Palu masih menghadapi beberapa kendala, antara lain: Pertama kurangnya kesadaran orang tua, Kedua kurangnya waktu dan sumber daya, Ketiga kurangnya dukungan dari lingkungan, Keempat perbedaan pola asuh dalam keluarga, Kelima kurangnya rasa percaya diri dan keterampilan dalam menerapkan *edu parenting* dan Keenam tidak ada tindak lanjut setelah program *parenting* berjalan.

Agar program *edu parenting* dapat diterapkan secara efektif dan memberikan dampak positif bagi perkembangan anak, beberapa solusi telah

dirancang oleh PAUD TK IT Pelita Hati Palu, di antaranya: Pertama meningkatkan kesadaran orang tua, Kedua Membuat program *edu parenting* yang fleksibel, Ketiga Memberikan dukungan dan bimbingan berkelanjutan, Keempat Mempromosikan metode *edu parenting* yang efektif, Kelima Membangun kolaborasi antara orang tua, guru, dan komunitas kolaborasi antara guru dan orang tua, Keenam menjadwalkan kegiatan pada waktu yang tepat, Ketujuh Melakukan evaluasi dan tindak lanjut.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian tentang penerapan *edu parenting* dalam mengembangkan karakter anak memiliki implikasi yang luas, baik bagi individu, keluarga, maupun institusi pendidikan.

1. Implikasi positif:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran
- b. Peningkatan wawasan orang tua
- c. Meningkatkan prestasi anak
- d. Pengembangan kemampuan mendidik
- e. Meningkatkan hubungan antara orang tua dan anak

2. Implikasi lainnya

- a. Merubah pola asuh

Penelitian ini dapat mendorong perubahan pola asuh tradisional menuju pendekatan *edu parenting* yang lebih efektif. Orang tua yang sebelumnya menggunakan metode otoriter atau permisif dapat mulai menerapkan pola asuh yang lebih demokratis dan berbasis ilmu pengetahuan.

b. Pengembangan program edukasi *parenting*

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan program edukasi *parenting* yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan orang tua dan anak. Program ini dapat dirancang secara lebih terstruktur dengan melibatkan berbagai pihak, seperti tenaga pendidik, psikolog anak, dan ahli *parenting*.

c. Peningkatan mutu pendidikan

Penerapan *edu parenting* secara luas dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, baik di tingkat keluarga maupun institusi pendidikan. Dengan adanya dukungan orang tua yang lebih baik, sekolah dapat bekerja lebih efektif dalam membangun karakter dan kompetensi akademik anak.

d. Dukungan kebijakan pemerintah

Implikasi dari penelitian ini dapat mendorong pemerintah untuk lebih aktif dalam mengembangkan kebijakan yang mendukung program *edu parenting*, seperti penyediaan pelatihan *parenting* bagi orang tua, pengintegrasian program ini dalam kurikulum sekolah, dan peningkatan akses terhadap sumber belajar *parenting* yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- A S Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary Of Current English* (New York: Oxford University Press, Tahun 2010)
- Anik Indrawan, Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Bagi Perkembangan Kepribadian Anak, *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol.1, No.1 (2020)
- Badudu dan sutan Muhammad zain, *efektifitas bahasa indonesia*, (jakarta: balai Pustaka, 2010)
- Christina hari soetjningsih. Perkembangan anak sejak dalam pembuahan sampai dengan kanak-kanak akhir. (Jakarta: kencana, 2018)
- Chumaidah syed an yuni astutik, "nilai-nilai Pendidikan islam dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 37", *jurnal urwatul wustqo*, vol. 09, No. 1 (2020)
- Creswell, J. W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, (CA: SAGE Publications.2018)
- David chairilisyah, "pembentukan kepribadian positif anak sejak usia dini". *Jurnal: EDUCHILD*. Vol. 01, No.1, (2012)
- Departemen Agama Republic Indonesia, *Al-Qur'an* dan terjemahanya.
- Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)
- Hardiyanti, rahmah, "Penerapan gentle parenting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, logis dan kreatif pada anak usia dini". *SERUMPUN : Journal of Education, Politic, and Social Humaniora* Vol. 2, No. 2, (2024).
- HR. Abu Dawud No. 495, Musnad Ahmad No. 6650, dan dishahihkan oleh Al-Albani dalam Shahih Abu Dawud No. 466
- Icam Sutisna, "Mengenal Model Pola Asuh Baumrind", (Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Gorontalo, 2021).
- John W Santrock, *child development* (Boston: McGraw Hill companies, 1998).
- Kamus besar Bahasa Indonesia. (<https://kbbi.web.id/kembang>, diakses 09 januari 2024)

Krislina pattiheiluh, *dasar-dasar pendidikan anak usia dini (PIAUD)*, ed. Muhammad suhardi, (lombok tengah: pusat pengembangan pendidikan dan penelitian Indonesia, 2024)

kumpanan, "pengertian fungsi dan ruang lingkup Aqidah," 08 januari 2025. <https://berita.terkini.com/berita-terkini/pengertian-fungsi-dan-ruang-lingkup-Aqidah-1vteclEpWTC/> (08 januari 2025).

Laksmi, Bunga Septiani, Siti Aisyah. Konsep dan tahapan pembentukan program parenting. *Jurnal: Multidipliner Kapolda*, Vol.1, No.2 (2022)

Leny Marinda, "teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar". *Jurnal: kajian Perempuan dan Keislaman*, Vol. 13, No.1, (2020)

Mamini, "profil keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia tk". *Jurnal ilmiah visi PPTK PAUDNI*, Vol. 10, No.1 (2015)

Mahmud Dan Heri Gunawan Dan Yuyun Yulianingsih, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga* (Jakarta: Akademia Permata, 2013)

Mardiyawati Yunus, M.Ag, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam*, ed. Badruddin Kaddas, M.Ag (Jakarta: Orbit Publishing 2016)

Moch. Hendy Batu Pratama, Tahapan Perkembangan Kepribadian Tokoh Utama Novel *Bidadari-Bidadari Surga* Karya Tere Liye (Kajian Psikososial Erik Erikson), *Jurnal: Widyaloka Ikip Widya Darma*, Vol.5, No.3 (2018)

Mukti Amini, hakikat anak usia dini, *Jurnal: PAUD*, Vol. 43, No. 06 (2020)

Munaddhoma, Manajemen Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Parenting *Jurnal: Parenting Pendidikan Islam*, Vol.4, No.4. (2023)

Rafika Sita, Camalia Lutfi, Nur Purwati, Kontribusi program parenting terhadap pendidikan karakter anak usia dini: Systematic literature review", *jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 8, No.1 (2025)

Rahmawati Anzani, perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah. *Jurnal: Pendidikan dan Dakwa*. Vol. 2, No. 2 (2020)

Republik Indonesia, "undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional, BAB I, Pasal I, ayat 14

Riatin Irfan, Yusuf Rendi Wibowo, Charisma Romadhon, "peran keluarga dan madrasah dalam pembentukan karakter peserta didik perspektif teori Maslow". *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Vol.24.no.4, (2024)

Ridwan, Statistika. *Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta* (Alfabeta, Bandung, 2004)

Riyanti, "faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian peserta didik di PKBM Pesona Pulau Tegal Kabupaten Pesawaran Lampung" (skripsi tidak diterbitkan, jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2023)

Riyanti, Yunisca Nurmalisa, Rohman, "faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian peserta didik". *Jalakotek: jurnal of accounting law communication and technology*, vol. 1, No. 1, (2024)

Rokyal Harjanty Sry Anita Rachman Farlina Hardiant, "pengembangan karakter anak usia dini melalui pembelajaran model parenting". *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION*, vol 1 (2) (2020)

Roni Fatakhul Alim, "Implementasi Program Parenting Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Salatiga Tahun 2017" (Skripsi IAIN Salatiga, 2017)

Sahih Al-hakim, Kitab: *At-Tabarani, Bab: al-mustadrak*.

Sitti Rahmawati Talango, "konsep perkembangan anak usia dini". *Jurnal: Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 01, No. 01 (2020)

Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017).

Sumbawa. Pola Pengasuhan Positif Orang Tua Pada Anak Usia Dini Selama Belajar Di rumah Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal: Pendidikan Islam*. Vol.2 No.2. Tahun 2021.

Susanti Ernawati, "teori Vygotsky tentang perkembangan bahasa anak usia dini". *Jurnal: Pendidikan*, Vol. 22, No. 2 (2021).

The Roll Of Parenting Children Memorizing The Qur'an In Middle School, *Jurnal: Of Islamic Education* Vol.2. No.2. (2021)

Uswatun hasanah, nur fajri, "konsep Pendidikan karakter anak usia dini". Jurnal: inovasi Pendidikan anak usia dini", vol. 2, No. 2, (2022)

vianti Candra, 'Pelaksanaan Parenting Bagi Orang Tua Sibuk Dan Pengaruhnya Bagi Perkembangan Anak Usia Dini', ThufuLA: *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, Vol5.No.2 (2018)

Yudi Purwanto, *Psikologi Kepribadian Integrasi Dan Aqilyah Perspektif Psikologi Islam* (Surakarta: Revika Aditama, Tahun 2007)

Republik Indonesia, "undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional, BAB I, Pasal I, ayat 14

UUD SIDIKNAS, *Sistem Pendidikan Nasional*, No. 20.Tahun 2003 pasal 1 butir 14, 3

Daftar Hadir Orang Tua yang Ikut Kegiatan Edu Parenting

DAFTAR HADIR PARENTING			
No	Nama	Instansi	Keterangan
32	Digin	Orang tua murid	<i>[Signature]</i>
33	Rista	Orang tua murid	<i>[Signature]</i>
34	Zainab		<i>[Signature]</i>
35	Zilva Anita		<i>[Signature]</i>
36	NUR SYAFI	ORANG TUA MURID	<i>[Signature]</i>
37	SITI RASTIA	Orang tua murid	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
38	HERDA	Wali murid	28.09.20
39	MUR JANA	wali murid	<i>[Signature]</i>
40	Anis Nur	orang tua murid	<i>[Signature]</i>
41	Anis T	— " —	<i>[Signature]</i>
42	FATMAWATI	— " —	<i>[Signature]</i>
43	MUHAMMAD SYAFI	ORANG TUA	<i>[Signature]</i>
44	Maulana Saif		<i>[Signature]</i>
45	Rofiq	Juni	<i>[Signature]</i>
46	Aman Nurhaini	Juni	<i>[Signature]</i>
47	Sapna	undangan	<i>[Signature]</i>
48	MPSRI	undangan	<i>[Signature]</i>
49	Fitriani	Juni	<i>[Signature]</i>
50	Henny Nur	Orang tua murid	<i>[Signature]</i>
51	Agus Faukal	orang tua	<i>[Signature]</i>
52	MUHLI	orang tua	<i>[Signature]</i>
53	IMELOD	Orang tua	<i>[Signature]</i>
54	Ila	orang tua	<i>[Signature]</i>
55	Zenny Maryam	Orang tua	<i>[Signature]</i>
56	Subhan	Wali	<i>[Signature]</i>

DAPTAH HADIR
PARENTING

No	Nama	Instansi	Keterangan
1.	Harna		
2.	Meylina	Orang tua murid	
3.	Kalsum	Orang tua murid	
4.	Audi Hikmah	Orang tua murid	
5.	Milani	Orang tua murid	
6.	SRIDENI YUNI	Orang tua murid	
7.	A. Dwi Prabur	Ortu Murid	
8.	DEST APRIA	Ortu Murid	
9.	ANIK	Ortu Murid	
10.	NURING ASPINAH	Orang tua murid	
11.	SRI Ayu Lesari	Ortu Murid	
12.	SARTIKA	Ortu Murid	
13.	UARNI	Orang tua murid	
14.	SERLINA	Orang tua murid	
15.	YULIA NINGSI	Orang tua murid	
16.	MUHAMMAD BEA FAHRI	Orang tua murid	ALIPPA
17.	ITHA KUSPITA SAN	Orang tua murid	ALIPPA
18.	ERWITA	Orang tua murid	
19.	WINDA	Orang tua murid	
20.	Hilmanwati	Orang tua murid	
21.	CRITHIA	Orang tua murid	
22.	Nurbashial	Orang tua murid	
23.	Nurresthi	Orang tua murid	
24.	Rahma	Orang tua murid	
25.	RINA	Orang tua murid	
26.	LIVA	Orang tua murid	
27.	Difa	Orang tua murid	
28.	Helmi	Orang tua murid	
29.	Agusriandari	Orang tua murid	
30.	Ika Listiyani	Orang tua murid	
31.	Putriyanti	Orang tua murid	

Kegiatan Edu Parenting di PAUD TK IT Pelita Hati Palu





Pedoman wawancara

Guru

1. Program *Edu Parenting* apa saja yang diterapkan di PAUD TK IT Pelita Hati Palu?
2. Seberapa efektif program *Edu Parenting* tersebut?
3. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan *Edu Parenting*?
4. Bagaimana program *Edu Parenting* integrasikan dalam kurikulum sekolah?
5. Bagaimana mekanisme evaluasi program *Edu Parenting* antara kelompok usia anak?

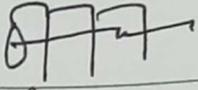
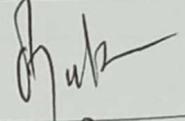
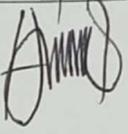
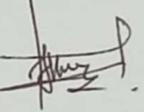
Dukungan sekolah

1. Bagaimana dukungan sekolah terhadap pelaksanaan program *Edu Parenting*?
2. apakah sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung program *Edu Parenting*?
3. apakah guru di sekolah mendapat pelatihan khusus mengenai *Edu Parenting*?
4. apakah terdapat perkembangan kepribadian anak antara orang tua yang aktif dan kurang aktif dalam berpartisipasi dalam program *Edu Parenting*?

Orang tua

1. seberapa besar partisipasi orang tua dalam program *Edu Parenting*?
2. apa saja factor yang mempengaruhi Tingkat partisipasi orang tua?
3. bagaimana persepsi orang tua terhadap program *Edu Parenting*?
4. apakah orang tua merasa program *Edu Parenting* tersebut bermanfaat bagi perkembangan anak?

DAFTAR INFORMAN

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr.H.IQBAL, S.I.,M.Si	Kepala sekolah PAUD TK IT Pelita Hati Palu	
2	Sufiyana, S.Kom	Wakil kepala sekolah PAUD TK IT Pelita Hati Palu	
3	Ade Irma lodya ningsih, S.Pd., Gr	Guru PAUD TK IT Pelita Hati Palu	
4	Nuning Aspinah	Orang tua anak di PAUD TK IT Pelita Hati Palu	

Data sarana dan prasarana sekolah

PAUD TK IT Pelita Hati Palu

No	Jenis sarana dan prasarana	Kondisi saat ini	
		Jumlah ruang	Jumlah baik
1	Ruang kelas	6	6
2	Ruang perpustakaan	1	1
3	Ruang praktek workshop	1	1
4	Ruang kepala sekolah	1	1
5	Ruang guru	1	1
6	Ruang pelayanan administrasi	1	1
7	UKS	1	1
8	Ruang toilet	6	6
9	Ruang penjaga sekolah	1	1
10	Alat permainan outdoor	8	8
11	Ruang bermain	1	1
12	Gudang	1	1
13	Alat penunjang lainnya	2 microphone wireless	2 microphone wireless
14	Loker/almari	7	7
15	Tempat sarana bermain	1	1
16	Meja kursi kantor	8	8

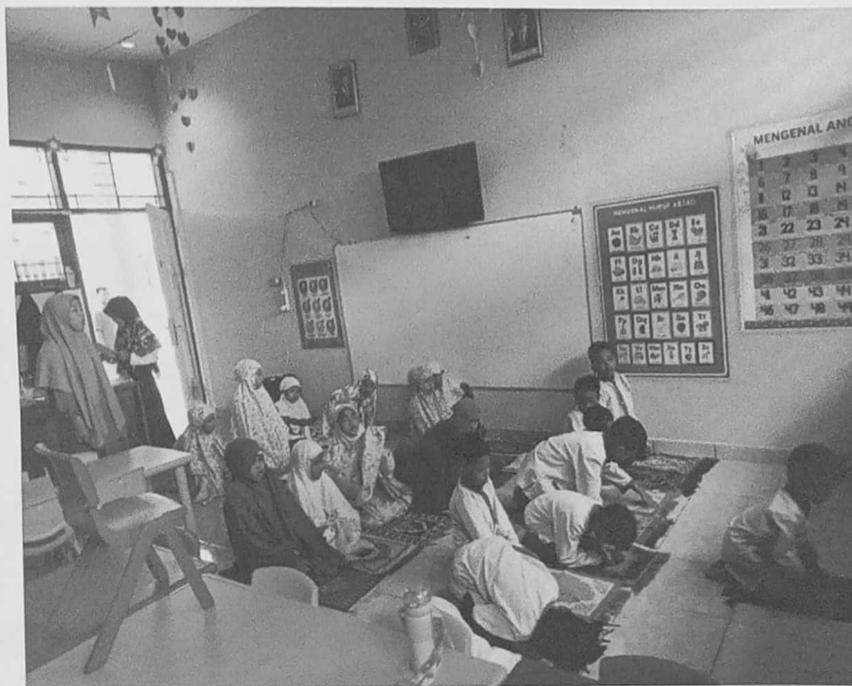
Dokumentasi wawancara Bersama wakil kepala sekolah



Tampak depan PAUD TK IT Pelita Hati Palu



Praktek sholat di kelas B3



Proses belajar di kelas B2

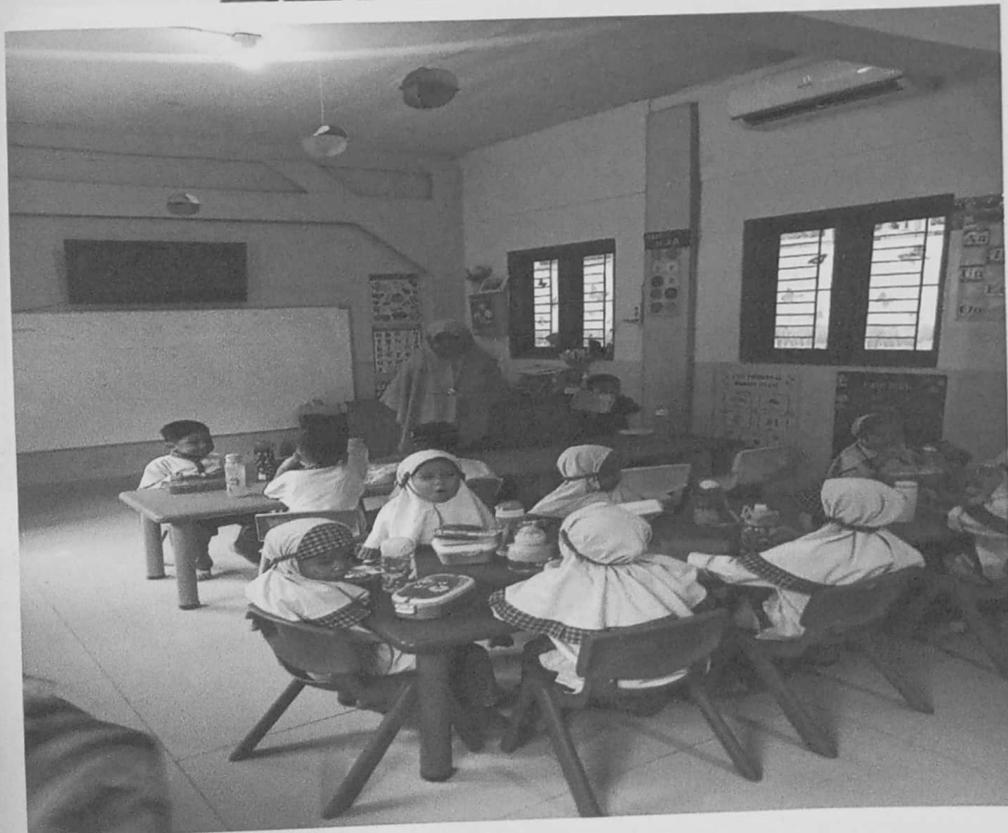


Proses belajar kelas B1



Makan Bersama di kelas A2







DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Zakia
 NIM : 211050011
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN EDU PARENTING DALAM MENGEMBANGKAN KEPRIBADIAN ANAK DI PAUD TK IT PELITA HATI PALU
 Hari / Waktu Seminar : Kamis, 10 Oktober 2024/09:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET
1	Cici amalia B. sasada	211050018	7 / PAUD		
2	Nizzahatul Jannah	211050004	7 / PAUD		
3	Sukma	211050015	7 / PAUD		
4	Wahyuni	211050034	7 / PAUD		
5	Isma	211050025	7 / PAUD		
6	Mairifa	221040017	5 / PGMI		
7	Nirmanala Sasmita Sari	221040015	5 / PGMI		
8	Isuri Pasangio	221040016	5 / PGMI		
9	Nasria	221040026	5 / PGMI		
10	Wirawati	221040013	5 / PGMI		
11	Rahmatically Silal	221040010	5 / PGMI		
12	Hilmawati	221040009	5 / PGMI		

Sigi, Oktober 20

Pembimbing I,

Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.
NIP.197806062003122001

Pembimbing II,

Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.
NIP.199010202023212058

Penguji,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.
NIP.19860612201503200

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.



BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

hari ini Kamis, 10 Oktober 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Zakia
 NIM : 211050011
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN EDU PARENTING DALAM MENGEMBANGKAN KEPRIBA
 ANAK DI PAUD TK IT PELITA HATI PALU
 Pembimbing : I. Dr. Kasmiatí, S.Ag., M.Pd.I.
 II. Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.
 Penguji : Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	89	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, Oktober 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD,

Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Pembimbing I,

Dr. Kasmiatí, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197806062003122001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)



BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

hari ini Kamis, 10 Oktober 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

a : Zakia
 : 211050011
 san : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 l Proposal Skripsi : PENERAPAN EDU PARENTING DALAM MENGEMBANGKAN KEPERIBADIA
 ANAK DI PAUD TK IT PELITA HATI PALU.
 bimbing : I. Dr. Kasmia, S.Ag., M.Pd.I.
 II. Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.
 uji : Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

O.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
	ISI	89	- Tambahkan Teori tentang Peran Ayah dan Ibu serta Sekolah dan Edu Parenting!
	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		- Huruf kapital setelah titik.
	METODOLOGI		
	PENGUASAAN		
	JUMLAH		
	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 10 Oktober 2024

ngetahui
 Dekan
 ua Jurusan PIAUD,

hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
 198606122015032005

Pembimbing II,

Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.
 NIP. 199010202023212058

tan
 Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|----------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mendua) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480185

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 207 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2025

Palu, 22 Januari 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala TK IT Pelita Hati Palu

Di

Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Zakia
NIM : 211050011
Tempat Tanggal Lahir : Watatu, 02 Mei 2003
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jl. Dewi Sartika
Judul Skripsi : PENERAPAN EDU PARENTING DALAM MENGEMBANGKAN
KEPRIBADIAN ANAK DI TK IT PELITA HATI PALU
No. HP : 082293777983

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.
2. Ufiah Ramlah, S.Pd.I., M.Si

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
2. Pembimbing I : Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.
3. Pembimbing II : Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Zakia
- NIM : 211050011
- Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Judul Proposal : PENERAPAN EDU PARENTING DALAM MENGEMBANGKAN KEPERIBADIAN ANAK DI PAUD TK IT PELITA HATI PALU
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani : Sigi
Pada Tanggal : Oktober 2024
Dekan

Dr. Saepudin Mashari, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070



**PAUD TK ISLAM TERPADU
PELITA HATI PALU**

Alamat : Jl Gelatik No 88 A Kel. Birobuli Utara
Kec. Palu Selatan Tlp. 082187795091

SURAT KETERANGAN

Nomor : 084/PAUD.TKIT PLT-HT/A/IV/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sufiana, S.Kom.I
Jabatan : Wakasek PAUD TKIT Pelita Hati Palu

Menerangkan bahwa :

Nama : Zakia
No Stambuk : 211050011
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN

Bawa benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 30 Februari 2025 sampai 29 April 2025 di PAUD TKIT Pelita Hati dengan judul skripsi **“Penerapan EDU Parenting dalam Mengembangkan Kepribadian anak di PAUD TKIT Pelita Hati Palu”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 29 April 2025

Wakasek PAUD TKIT Pelita Hati Palu

Sufiana, S.Kom.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460161

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 07 Oktober 2024

Nomor : 4865 /Un.24/F.I/PP.00.9/10/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing 1)
2. Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I. (Pembimbing 2)
3. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Zakia
NIM : 211050011
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
No. Handphone : 082293777983
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN EDU PARENTING DALAM MENGEMBANGKAN KEPERIBADIAN ANAK DI PAUD TK IT PELITA HATI PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 10 Oktober 2024
Waktu : 09:00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/C

Wassalam,

a.n. Dekan

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini,



Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 198606122015032005

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : ZAKIA
NIM : 211050011
Program Studi : pendidikan Anat uia dan
Judul : Penerapan edu parenting
dalam mengembangkan
kepribadian anat di PAUD TK IT putra hati
petuu.

Pembimbing I : Dr. Kasmiaji, S.Ag., M.Pd.i
Pembimbing II : Utiyah Famiyah, S.pd.i., M.S.i

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Kamis/08-08-2024	1	catatan kaki, kata (berparagraf)	
		2.	nama peneliti terdahulu, tabel, penulisan sebagai asing dimiringkan penulisan hadis, teori,	
	senin/12-08-2024	1.	ck tidak lengkap, penggunaan kata di	
		2	no. kutipan, format yg harus diperhatikan, penggunaan tanda dalam kurung, ayat al-qur'an 16 pt	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	senin/5-8-2024	Bab 1	Jangan teriaku lengkap paragraf pada latar belakang	
		2	umum bers baru yg menggunakan huruf kapital	
		3.	pd kalimat uu sidiaras ganti sidiaras pada footnote judul jurnal lunis sebagai	



جامعة دارو حار اما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : ZAKIA
TTL : Watatu, 02 Mei 2003
Program Studi : PIAUD
Alamat : Jl. Dewi Sartika
Judul :
NIM : 21.1.05.0011
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VI (Enam)
HP : 082293777983

Judul I

Penerapan Edu Parenting dalam Mengembangkan Kepribadian Anak di PAUD TK Pelita Hati Palu

Judul II

Pengaruh Pola Asuh Guru terhadap Perkembangan Emosional dan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Studi Koreksi di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

Judul III

Mendorong kemandirian Anak melalui Praktek Pola Asuh Positif antara Orang Tua dan Pendidik di PAUD IT Pelita Hati Kota Palu

Palu, 06 Juni 2024

Mahasiswa,


ZAKIA
NIM 21.1.05.0011

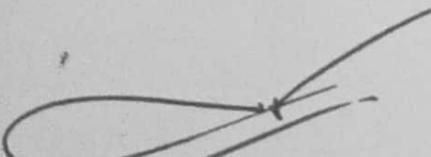
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Dr. Kasmia, S.Ag., M.Pd.I

Pembimbing II : Ufiah Ramlah, S.Pd, M.S.I.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan,


Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NID 10751024 000004 0004


Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. Identitas Pribadi

Nama : ZAKIA
NIM : 21.1.05.0011
TTL : Watatu, 02 Mei 2003
Agama : Islam
Alamat : Jln,trans sulawesi desa watatu kec.banawa selatan

II. Identitas orang tua

1. Ayah
Nama : Abdul Kadir
Pekerjaan : petani
Alamat : Jln,trans sulawesi desa watatu kec.banawa selatan

2. ibu
Nama : Naisa
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
Alamat : Jln,trans sulawesi desa watatu kec.banawa selatan

III. Riwayat pendidikan

- a. TK Negeri Pembina Watatu
- b. SDN 1 Banawa selatan
- c. SMPN 2 Banawa selatan
- d. SMKN 1 Sarjo
- e. Strata 1 UIN Datokarama Palu

IV. Riwayat organisasi

- a. Anggota osis SMKN 1 sarjo 2020
- b. Dewan kerja ranting pramuka pandega di Desa sarjo 2024
- c. Anggota ASKS (Akademi Seni-beladiri Karate sarjo) 2022
- d. Anggota HMPS Pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) 2023